



KEMENKES



FOKUS KEONG PERANTARA SCHISTOSOMIASIS SERTA RENCANA AKSI PENGENDALIAN DALAM RANGKA ELIMINASI **SCHISTOSOMIASIS 2020**



LEMBAGA PENERBIT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
2019

**FOKUS KEONG PERANTARA
SCHISTOSOMIASIS SERTA
RENCANA AKSI PENGENDALIAN
DALAM RANGKA ELIMINASI
SCHISTOSOMIASIS 2020**

**FOKUS KEONG PERANTARA
SCHISTOSOMIASIS
SERTA RENCANA AKSI PENGENDALIAN
DALAM RANGKA ELIMINASI
SCHISTOSOMIASIS 2020**

Penulis

Junus Widjaja, S.K.M, M.Sc

Hayani Anastasia, S.K.M, M.P.H

Anis Nur Widayati, S.Si., M.Sc

Samarang, S.K.M, M.Si

Made Agus Nurjana, S.K.M, M.Epid

Mujiyanto, S.SI, M.P.H

Malonda Maksud, S.K.M

Riri Arifah Patuba, S.K.M



BALAI LITBANG KESEHATAN DONGGALA
BADAN LITBANG KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN RI

Fokus Keong Perantara Schistosomiasis Serta Rencana Aksi Pengendalian
dalam Rangka Eliminasi Schistosomiasis 2020
@2019 oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Hak Cipta dan Hak Penerbitan yang dilindungi Undang-undang ada pada Lembaga Penerbit
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin
tertulis dari Penerbit

Pengarah :

Kepala Badan Litbang Kesehatan

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat

Kepala Balai Litbang Kesehatan Donggala

Diterbitkan oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013

Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560

Telp. (021) 4261088, ext. 222, 223. Faks. (021) 4243933

Email :lpblitbangkes@gmail.com; website : www.litbang.depkes.go.id

Didistribusikan oleh

Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Katalog Dalam Terbitan

WC 810

Jun Junus WidjaJa

f Fokus Keong Perantara Schistosomiasis Serta Rencana Aksi Pengendalian
dalam Rangka Eliminasi Schistosomiasis 2020/ Junus Widjaja, et.al
Jakarta : Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2019.

xv, 195p. : illus.; 21 cm.

ISBN 978-602-373-159-6

1. JUDUL I. SCHISTOSOMIASIS

• Daftar Isi

DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
KATA PENGANTAR	xi
UCAPAN TERIMA KASIH	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xiv
BAB I PREVALENSI SCHISTOSOMIASIS, PEMBERANTASAN	
DAN PEMETAAN FOKUS <i>Oncomelania hupensis lindoensis</i>	3
1.1 Prevalensi Schistosomiasis	3
1.2 Periode Pemberantasan Schistosomiasis di Indonesia	4
1.3 Fokus Keong <i>Oncomelania hupensis lindoensis</i>	6
BAB II PROSES PEMETAAN FOKUS KEONG	11
BAB III HASIL PEMETAAN FOKUS KEONG PERANTARA	
SCHISTOSOMIASIS	15
3.1 Dataran Tinggi Napu	15
3.2 Dataran Tinggi Bada	25
3.3 Dataran Tinggi Lindu	29
BAB IV RENCANA AKSI PENGENDALIAN SCHISTOSOMIASIS	35
4.1 Kabupaten Poso	35
4.2 Kabupaten Sigi	83
BAB V PENUTUP	95
5.1 Simpulan	95
5.2 Rekomendasi	96
DAFTAR PUSTAKA	98
TIM PENGUMPUL DATA	99
LAMPIRAN	102



• Daftar Tabel

Tabel 1. Data Fokus Keong <i>O.hupensis lindoensis</i> di Dataran Tinggi Napu-Besoa Kabupaten Poso Tahun 2016 - 2017	17
Tabel 2. Data Fokus Keong <i>O.hupensis lindoensis</i> di Dataran Tinggi Bada Kabupaten Poso Tahun 2016 - 2017	27
Tabel 3. Data Fokus Keong <i>O.hupensis lindoensis</i> di Dataran Tinggi Lindu Kabupaten Sigi Tahun 2016 - 2017	30
Tabel 4. Koordinat dan Luas Fokus di Desa Watumaeta	38
Tabel 5. Koordinat dan Luas Fokus di Desa Alitupu	42
Tabel 6. Koordinat dan Luas Fokus di Desa Dodolo	51
Tabel 7. Koordinat dan Luas Fokus di Desa Winowanga	56
Tabel 8. Koordinat dan Luas Fokus di Desa Maholo	59

• Daftar Gambar

Gambar 1. Peta Daerah Endemis Schistosomiasis	8
Gambar 2. Kerangka Teori	12
Gambar 3. Peta Distrisbusi Fokus Keong Penular schistosomiasis di Dataran Tinggi Napu	15
Gambar 4. Peta Distrisbusi Fokus Keong Penular schistosomiasis di Dataran Tinggi Bada	25
Gambar 5. Peta Distrisbusi Fokus Keong Penular schistosomiasis di Dataran Tinggi Lindu	29
Gambar 6. Saluran Air di Kebun Coklat di Desa Wuasa	36
Gambar 7. Saluran Air di Kebun di Desa Wuasa	37
Gambar 8. Sawah Tidak Diolah di Desa Wuasa	37
Gambar 9. Saluran Air di Kebun Coklat di Desa Watumaeta	39
Gambar 10. Saluran Air di Lereng di Desa Watumaeta	40
Gambar 11. Rembesan Air dari Lereng di Desa Watumaeta	40
Gambar 12. Saluran Perpipaan di Desa Watumaeta	41
Gambar 13. Saluran Air di Kebun Coklat di Desa Alitupu	43
Gambar 14. Saluran Air di Kebun Coklat di Desa Alitupu	43
Gambar 15. Saluran Air di Kebun dan Sawah di Desa Kaduwa	44
Gambar 16. Saluran Air di Sawah di Desa Kaduwa	45
Gambar 17. Saluran Air di Pinggir Jalan di Desa Kaduwa	46
Gambar 18. Saluran Air di Kebun Coklat di Desa Dodolo	53
Gambar 19. Saluran Air di Kebun Coklat (Samping Rumah) di Desa Dodolo	54
Gambar 20. Rawa di Desa Dodolo	54
Gambar 21. Kolam di Desa Dodolo	55
Gambar 22. Saluran Air di Kebun Kopi di Desa Winowanga	57
Gambar 23. Saluran Air di Parapa di Desa Winowanga	57
Gambar 24. Saluran Air di Kebun Kacang di Desa Winowanga	58
Gambar 25. Saluran Air di Sawah di Desa Maholo	59
Gambar 26. Sawah Tidak diolah di Desa Maholo	60
Gambar 27. Saluran Air di Pinggir Jalan di Desa Maholo	61
Gambar 28. Saluran Air di Desa Tamadue	62

Gambar 29. Saluran Air di Sawah Tidak Diolah di Desa Tamadue	62
Gambar 30. Rawa di Desa Tamadue	63
Gambar 31. Saluran Air di Desa Tamadue	64
Gambar 32. Saluran Air di Desa Tinimbo	65
Gambar 33. Saluran Air di Desa Tinimbo	66
Gambar 34. Sawah Tidak Diolah di Desa Tinimbo	67
Gambar 35. Saluran Air di Kebun Coklat di Desa Mekarsari	68
Gambar 36. Saluran Air di Desa Mekarsari	69
Gambar 37. Saluran Air di Sawah di Desa Kalimago	71
Gambar 38. Parapa di Desa Wanga	72
Gambar 39. Saluran Air di Desa Wanga	73
Gambar 40. Rembesan di Desa Wanga	73
Gambar 41. Saluran Air di Desa Siliwanga	74
Gambar 42. Saluran Air di Desa Kageroa	76
Gambar 43. Saluran Air di Desa Tuare	76
Gambar 44. Saluran Air di Desa Tuare	77
Gambar 45. Kolam di Desa Tuare	78
Gambar 46. Saluran Air di Desa Tuare	79
Gambar 47. Saluran Air di Desa Lengkeka	79
Gambar 48. Mata Air di Desa Lengkeka	80
Gambar 49. Rembesan Air di Desa Kolori	81
Gambar 50. Saluran Air di Desa Tomihipi	82
Gambar 51. Rembesan Air di Desa Tomihipi	83
Gambar 52. Rembesan Air di Desa Anca	84
Gambar 53. Rembesan Air di Desa Anca	84
Gambar 54. Rembesan Air Di Desa Anca	85
Gambar 55. Rembesan Air di Desa Anca	85
Gambar 56. Rembesan Air di Desa Anca	86
Gambar 57. Rembesan Air di Desa Langko	86
Gambar 58. Saluran Air di Desa Tomado	90
Gambar 59. Rembesan Air di Desa Puroo	91
Gambar 60. Parapa di Desa Puroo	91
Gambar 61. Sawah Tidak Diolah di Desa Puroo	92

• Daftar Lampiran

- Lampiran 1. Rencana Aksi Pengendalian Schistosomiasis di Desa Wuasa
- Lampiran 2. Rencana Aksi Pengendalian Schistosomiasis di Desa Banyusari
- Lampiran 3. Rencana Aksi Pengendalian Schistosomiasis di Desa Watumaeta
- Lampiran 4. Rencana Aksi Pengendalian Schistosomiasis di Desa Alitupu
- Lampiran 5. Rencana Aksi Pengendalian Schistosomiasis di Desa Kaduwa
- Lampiran 6. Rencana Aksi Pengendalian Schistosomiasis di Desa Sedoa
- Lampiran 7. Rencana Aksi Pengendalian Schistosomiasis di Desa Dodolo
- Lampiran 8. Rencana Aksi Pengendalian Schistosomiasis di Desa Winowanga
- Lampiran 9. Rencana Aksi Pengendalian Schistosomiasis di Desa Maholo
- Lampiran 10. Rencana Aksi Pengendalian Schistosomiasis di Desa Tamadue
- Lampiran 11. Rencana Aksi Pengendalian Schistosomiasis di Desa Tinimbo
- Lampiran 12. Rencana Aksi Pengendalian Schistosomiasis di Desa Mekarsari
- Lampiran 13. Rencana Aksi Pengendalian Schistosomiasis di Desa Kalimago
- Lampiran 14. Rencana Aksi Pengendalian Schistosomiasis di Desa Wang
- Lampiran 15. Rencana Aksi Pengendalian Schistosomiasis di Desa Siliwanga
- Lampiran 16. Rencana Aksi Pengendalian Schistosomiasis di Desa Watutau
- Lampiran 17. Rencana Aksi Pengendalian Schistosomiasis di Desa Kageroa
- Lampiran 18. Rencana Aksi Pengendalian Schistosomiasis di Desa Tuare
- Lampiran 19. Rencana Aksi Pengendalian Schistosomiasis di Desa Lengkeka
- Lampiran 20. Rencana Aksi Pengendalian Schistosomiasis di Desa Kolori
- Lampiran 21. Rencana Aksi Pengendalian Schistosomiasis di Desa Tomihipi
- Lampiran 22. Rencana Aksi Pengendalian Schistosomiasis di Desa Anca
- Lampiran 23. Rencana Aksi Pengendalian Schistosomiasis di Desa Langko
- Lampiran 24. Rencana Aksi Pengendalian Schistosomiasis di Desa Tomado
- Lampiran 25. Rencana Aksi Pengendalian Schistosomiasis di Desa Puroo

• Daftar Singkatan

SPOT-6	= <i>Satellite Pour L'Observation de La Terre</i>
GPS	= <i>Global Positioning System</i>
SIG	= Sistem Informasi Geografis
M ²	= Meter persegi
BT	= Bujur Timur
LS	= Lintang Selatan



• Kata Pengantar

Assalamualaikum wr, wb

Salam sejahtera bagi kita semua,



Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt. atas tersusunnya buku “*Eliminasi Schistosomiasis 2020: Pemetaan Fokus Keong Perantara Schistosomiasis dan Rencana Aksi Pengendalian*”. Buku ini merupakan tindak lanjut dari hasil penelitian dan pertemuan lintas sektor yang dilaksanakan oleh Balai Penelitian dan Pengembangan Penyakit Bersumber Binatang (P2B2) Donggala pada tahun 2017, sebagai pemutakhiran data pemetaan daerah endemis schistosomiasis di Indonesia serta rencana aksi lintas sektor dalam pengendalian schistosomiasis.

Penelitian ini merupakan salah satu bagian dari orientasi Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, yaitu *Client Oriented Research Activity* (CORA). Hasil penelitian diharapkan dapat memenuhi harapan banyak pihak tentang fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan untuk dapat memberikan solusi dan dimanfaatkan oleh berbagai program kesehatan. Program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan ini merupakan fondasi yang kokoh, maka benang merah antara kegiatan yang sudah dilakukan dan kegiatan yang akan dilakukan pada masa mendatang, harus tetap terpelihara dengan baik. Hal ini diharapkan dapat memperkuat program pembangunan kesehatan yang berkelanjutan selama lima tahun ke depan dalam masa pemerintahan kabinet kerja 2015—2020. Eliminasi schistosomiasis diharapkan mengurangi prevalensi kasus schistosomiasis pada masyarakat di tiga lokasi yaitu Dataran Tinggi Napu Besoa dan Bada di Kabupaten Poso dan di Dataran Tinggi Lindu Kabupaten Sigi.

Buku “*Daerah Fokus Keong Perantara Schistosomiasis Serta Rencana Aksi Pengendalian dalam Rangka Eliminasi Schistosomiasis 2020*” diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan berbagai hal mendasar pelaksanaan kebijakan oleh sektor kesehatan bersama-sama dengan lintas sektor dalam pengendalian schistosomiasis yang hanya ada di tiga lokasi yaitu Dataran Tinggi Napu, dan Bada di Kabupaten Poso serta di Dataran Tinggi Lindu Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah. Saya berharap setelah terbitnya buku ini program eliminasi schistosomiasis di Indonesia dapat tercapai.

Balai Litbang Kesehatan Donggala merupakan unit pelaksana teknis Badan Litbangkes yang memiliki penelitian unggulan di bidang parasitik jaringan, khususnya schistosomiasis. Sebagai salah satu institusi yang berada di daerah endemis schistosomiasis di Indonesia, Balai Litbang Kesehatan Donggala diharapkan dapat berkontribusi secara optimal dalam rencana capaian yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Oleh karena itu apresiasi setinggi-tingginya diberikan kepada para peneliti Balai Litbang Kesehatan Donggala dan semua pihak yang telah mewujudkan terbitnya buku “*Daerah Fokus Keong Perantara Schistosomiasis Serta Rencana Aksi Pengendalian dalam Rangka Eliminasi Schistosomiasis 2020*”.

Masukan, saran, dan kritik yang bersifat membangun kami harapkan disampaikan demi penyempurnaan buku ini.

Bilahi taufik walhidayah Wassalamu’alaikum wa rahmatullahi wa barokaatuh. Terima kasih.

Jakarta, November 2018
Kepala Badan Penelitian
dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI



dr. Siswanto, MHP, DTM

• Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, atas dukungan finansial yang diberikan untuk pelaksanaan kegiatan pemetaan daerah endemis schistosomiasis di Sulawesi Tengah. Buku ini tidak dapat ditulis tanpa kerja sama yang baik dari seluruh tim yang telah meluangkan waktu ditengah jadwal mereka yang sangat padat, untuk membicarakan tentang gagasan-gagasan dalam buku ini.

Besar harapan kami buku ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pengendalian schistosomiasis di Indonesia dan sebagai acuan pengambil kebijakan lintas sektor terkait dalam mendukung eliminasi schistosomiasis tahun 2020.

● Ringkasan Eksekutif

Schistosomiasis di Indonesia disebabkan oleh cacing trematoda jenis *Schistosoma japonicum* (*S. japonicum*) dengan hospes perantara keong *Oncomelania hupensis lindoensis* (*O.hupensis lindoensis*). Schistosomiasis masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di daerah endemis. Di Indonesia schistosomiasis hanya ditemukan di Provinsi Sulawesi Tengah yaitu Dataran Tinggi Napu dan Dataran Tinggi Bada, Kabupaten Poso serta Dataran Tinggi Lindu, Kabupaten Sigi. Pemetaan habitat hospes perantara schistosomiasis keong *O.hupensis lindoensis* di seluruh wilayah Napu, Lindu dan Bada dilaksanakan dengan desain *cross-sectional*.

Dari hasil pemetaan fokus keong *O.hupensis lindoensis* di 27 desa endemis schistosomiasis Dataran Tinggi Napu-Besoa, ditemukan 243 fokus yang tersebar di 16 desa. Dari hasil pemeriksaan keong *O.hupensis lindoensis* di laboratorium ditemukan 124 fokus dengan keong positif serkaria cacing *Schistosoma japonicum*. Fokus dengan keong positif serkaria paling banyak ditemukan di Desa Winowanga Kecamatan Lore Timur. Rata-rata kepadatan keong *O.hupensis lindoensis* di Dataran Tinggi Napu adalah 24,1 keong/m² dengan rata-rata *infection rate* serkaria sebesar 5,4%. Jenis fokus keong *O.hupensis lindoensis* yang ditemukan berupa mata air dan saluran air di kebun (cokelat, kopi, jagung dan bawang), semak belukar, dan sawah yang tidak diolah. Penanganan fokus keong *O.hupensis lindoensis* dengan perbaikan dan pembuatan saluran air dilakukan oleh dinas terkait terutama bidang pertanian dan pekerjaan umum.

Dalam pemetaan fokus keong di Dataran Tinggi Bada ditemukan fokus keong *O. hupensis lindoensis* di empat desa dari 14 desa yang disurvei. Jumlah fokus keong *O. hupensis lindoensis* yang ditemukan sebanyak 26 fokus dan lima fokus di antaranya positif serkaria cacing *Schistosoma japonicum*. Fokus dengan keong positif serkaria paling banyak ditemukan di Desa Lengkeka Kecamatan Lore Barat. Rata-rata kepadatan keong *O. hupensis lindoensis* di Dataran Tinggi Bada adalah 6,1 keong/m² dengan rata-

rata *infection rate* serkaria sebesar 1,9%. Jenis fokus *O. hupensis lindoensis* yang ditemukan berupa saluran air di hutan, kebun, sawah, dan kolam terlarang. Dalam penanganan fokus keong *O. hupensis lindoensis* disarankan perbaikan, pembuatan drainase, dan pengolahan kolam oleh dinas terkait terutama bidang pertanian, pekerjaan umum, dan perikanan.

Dalam pemetaan fokus keong di Dataran Tinggi Lindu ditemukan fokus keong *O. hupensis lindoensis* di 4 desa dari 5 desa yang disurvei, yaitu Desa Puroo, Desa Anca, Desa Langko dan Desa Tomado. Jumlah fokus keong *O. hupensis lindoensis* yang ditemukan sebanyak 32 fokus. Hasil pemeriksaan keong *O. hupensis lindoensis* di laboratorium menemukan 20 fokus positif serkaria cacing *Schistosoma japonicum*. Keong positif serkaria paling banyak berasal dari Desa Anca. Rata-rata kepadatan keong *O. hupensis lindoensis* di Dataran Tinggi Lindu yaitu 41,6 keong/m², rata-rata *infection rate* sebesar 5,9%. Jenis fokus keong *O. hupensis lindoensis* yang ditemukan berupa aliran air di kebun dan hutan lindung. Penanganan fokus keong *O. hupensis lindoensis* di daerah ini masih harus dibicarakan dengan sektor terkait karena menyangkut hutan lindung dan pertanian.

Dalam rencana aksi pengendalian schistosomiasis telah disusun bersama-sama dengan lintas sektor (Satuan Kerja Perangkat Daerah/ SKPD) Provinsi Sulawesi Tengah yang meliputi: Dinas Kesehatan, Balai Besar Taman Nasional Lore Lindu (BBTNLL), Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Peternakan, Dinas Pertanian/Perkebunan, Dinas PMD (Pemberdayaan Masyarakat Desa), dan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan. Kegiatan diselenggarakan oleh Balai Litbang P2B2 Donggala. Pertemuan tersebut menghasilkan kesepakatan berupa rencana aksi tiap-tiap SKPD dalam pengendalian schistosomiasis terhadap fokus keong yang dipetakan oleh peneliti Balai Litbang P2B2 Donggala. Metode pengendalian dititikberatkan pada modifikasi lingkungan misalnya penanaman pohon, pembuatan saluran permanen dan kegiatan survei berkala terhadap ternak di daerah endemis. Modifikasi lingkungan dilakukan sesuai dengan tipe fokus oleh SKPD yang terkait. Besar harapan kesepakatan yang telah disusun dapat dilaksanakan oleh seluruh SKPD sehingga Eliminasi schistosomiasis tahun 2020 dapat tercapai.

1

PREVALENSI SCHISTOSOMIASIS, PEMBERANTASAN DAN PEMETAAN FOKUS

Oncomelania hupensis lindoensis

BAB I

PREVALENSI SCHISTOSOMIASIS, PEMBERANTASAN DAN PEMETAAN FOKUS

Oncomelania hupensis lindoensis

1.1 Prevalensi Schistosmiasis

Schistosomiasis adalah penyakit zoonotik dan merupakan masalah kesehatan masyarakat, Penyebabnya adalah sejenis parasit cacing dari famili *Schistosomatidae* yang memiliki habitat pada pembuluh darah di sekitar usus atau kandung kemih. Penyebaran schistosomiasis sangat luas, baik di daerah tropis maupun subtropis.¹ Infeksi *Schistosoma* dapat menimbulkan gejala yang bersifat umum seperti gejala keracunan, diare yang disertai darah, penurunan berat badan, penurunan nafsu makan, kekurusan dan lambatnya pertumbuhan pada anak-anak.² Pada penderita yang sudah kronis dapat menimbulkan pembengkakan hati yang umumnya berakhir dengan kematian.³

Schistosomiasis selain menginfeksi manusia juga menginfeksi semua jenis mamalia baik hewan peliharaan maupun liar. Schistosomiasis di Indonesia hanya ditemukan di Provinsi Sulawesi Tengah, yaitu dataran tinggi Napu dan dataran tinggi Bada, Kabupaten Poso serta dataran tinggi Lindu, Kabupaten Sigi.

Schistosomiasis di Indonesia disebabkan oleh cacing trematoda jenis *Schistosoma japonicum* dengan hospes perantara keong *O. hupensis lindoensis*.²

Prevalensi schistosomiasis di Lindu dan Napu berfluktuasi pada lima tahun terakhir. Prevalensi kasus schistosomiasis di Lindu pada tahun 2011 – 2015 yaitu berturut-turut 0,8%, 0,76%, 0,71%, 1,61% dan 1,3%. Prevalensi di Napu tahun 2011 – 2015 yaitu masing-masing 0,31%, 1,43%, 2,25%, 0,8%, dan 1,9%. Selain jumlah kasus schistosomiasis pada manusia, angka infeksi pada keong dan tikus juga dihitung. Pada tahun 2015, *infection rate* pada keong adalah 3,4% di Lindu dan 4,8% di Napu sedangkan *infection rate* pada tikus adalah 16% di Lindu dan 7,3% di Napu.² Program pengendalian yang dilakukan hingga saat ini belum dapat menekan angka infeksi schistosomiasis, karena adanya reinfeksi dari berbagai reservoir di antaranya tikus, ternak masyarakat, termasuk hewan liar, bahkan masyarakat sebagai sumber penular.⁴

1.2 Periode Pemberantasan Schistosomiasis di Indonesia

Pengendalian schistosomiasis telah dilakukan sejak tahun 1974 tetapi hanya di daerah yang terbatas. Pengobatan dengan *niridazole* telah dicoba untuk mengobati penderita schistosomiasis sebelum ditemukan *praziquantel*, tetapi tidak efektif dan *niridazole* sangat toksik, menyebabkan efek samping yang berat. Setelah ditemukan Praziquantel, dilakukan pengobatan massal di dataran tinggi Lindu dan Napu sejak tahun 2000. Pemberantasan keong dilakukan dengan berbagai cara, yakni mekanik dan kimia. Pengendalian secara mekanik dilakukan perbaikan saluran air dengan *agroengineering* di daerah persawahan Paku di Lindu, pengeringan, pembersihan, pembakaran dan penimbunan daerah fokus. Pengendalian secara kimia dilakukan dengan penyemprotan molusisida *baylucide* pada daerah fokus.⁴

Pemberantasan schistosomiasis yang secara intensif dilakukan sejak tahun 1982, dibagi menjadi lima periode.^{4,5}

- Periode pertama berlangsung tahun 1982—1986 kegiatan berupa pengobatan massal, survei tinja, dan survei tikus setiap enam bulan. Pada periode ini prevalensi menurun secara signifikan dan partisipasi masyarakat pada periode ini sangat bagus.
- Periode kedua berlangsung pada tahun 1986—1990 kegiatan berupa, pemeriksaan tinja, pemeriksaan keong, dan pemeriksaan tikus dilanjutkan dengan pengobatan selektif. Dalam periode ini sektor pertanian berperan serta melakukan pengelolaan lahan sehingga dapat mengeliminasi beberapa daerah fokus, program transmigrasi, dan memobilisasi peran serta masyarakat.
- Periode ketiga berlangsung pada tahun 1991—1993, dengan kegiatan lebih terintegrasi. Pada periode ini sektor kesehatan bukan lagi sebagai *leading sector*, melainkan digantikan oleh Bappeda. Pada periode ini juga dibentuk Kelompok Kerja Schistosomiasis.
- Periode keempat berlangsung pada tahun 1993—1998, dengan adanya kelompok kerja schistosomiasis yang diberi nama *integrated development project*. Program kerja kelompok tersebut dapat berlangsung dengan jadwal dan pembiayaan yang lebih baik.
- Periode kelima tahun 1998—2005 yaitu dimulainya CSIADCP (*Central Sulawesi Integrated Area Development and Conservation Project*). Suatu proyek pengembangan daerah dua kabupaten, Poso dan Donggala mendapat dana pinjaman dari *Asian Development Bank* (ADB) Pada periode ini pengendalian schistosomiasis sangat intensif, peran lintas sektor sangat baik, yaitu: kesehatan, pertanian, pekerjaan umum, transmigrasi, Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dan peternakan. Pengendalian schistosomiasis yang dilakukan oleh sektor kesehatan berupa kegiatan rutin yaitu survei tinja, survei keong,

pengobatan, survei fokus, dan survei tikus, serta pembuatan jamban keluarga untuk penduduk di seluruh daerah endemis. Pengendalian keong dilakukan secara mekanik dan kimia. Pengendalian secara mekanik dilakukan dengan cara perbaikan saluran air di daerah fokus, pengeringan daerah fokus, dan penimbunan. Pengendalian secara kimia dilakukan dengan penyemprotan *baylucide* pada daerah fokus.^{4,5}

1.3 Fokus Keong *O. hupensis lindoensis*

Telah diketahui bahwa keong tersebut adalah keong amfibi. Artinya keong tersebut hidup di daerah yang lembab dan tidak bisa hidup di dalam air atau di daerah yang kering. Keong *O. hupensis lindoensis* ditemukan di seluruh dataran tinggi daerah endemis dalam kantong-kantong yang disebut fokus (*focus*). Luasnya bervariasi antara beberapa meter persegi sampai beberapa ribu meter persegi. Ada dua jenis habitat. Pertama adalah habitat alamiah atau *natural habitat* (daerah-daerah pinggir hutan, dalam hutan atau di tepi danau). Habitat keong hampir selalu terlindung dari sinar matahari langsung karena adanya pohon-pohon besar, semak-semak, dan selalu basah karena adanya air yang keluar terus menerus dari lereng di atasnya. Kedua adalah habitat yang sudah dijamah manusia atau *disturbed habitat* (bekas sawah yang sudah lama ditinggalkan dan tidak dikerjakan lagi atau *abandoned rice fields*, padang rumput bekas daerah perladangan, tepi-tepi saluran pengairan dan lain-lain).³

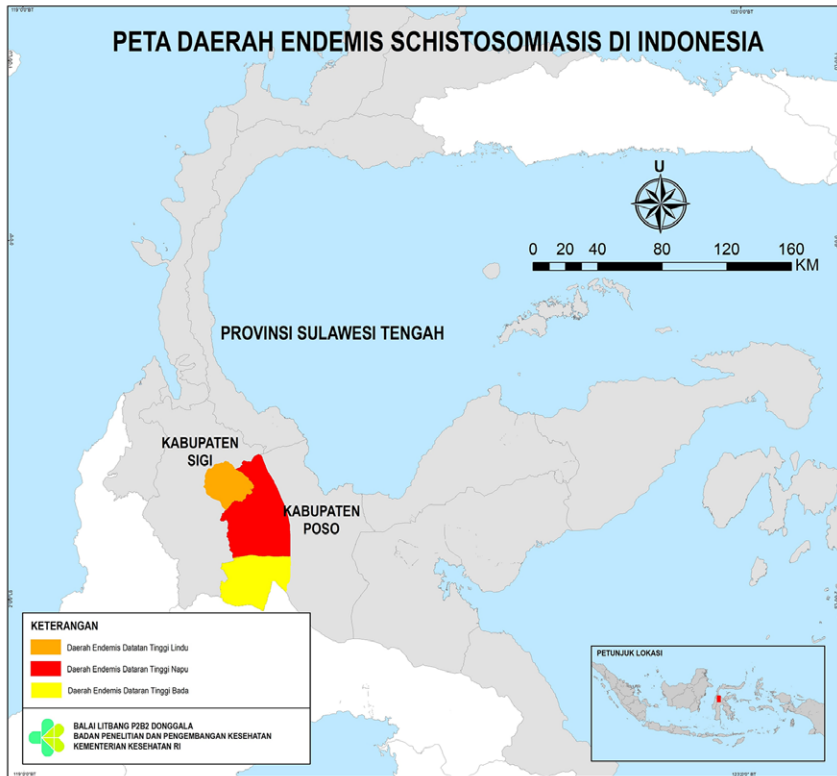
Telah dilakukan pemetaan fokus keong hasil pemetaan tersebut dan menunjukkan masih adanya fokus keong yang aktif, dengan hasil sebagai berikut: di dataran tinggi Lindu telah ditemukan 144 fokus keong terdiri atas 108 fokus lama dan 36 fokus baru. Berbagai metoda pemberantasan fokus telah dilakukan sejak tahun 1976 terhadap 108 fokus. Hasilnya 75 fokus telah hilang dan sisanya sebanyak 35 fokus

masih positif keong *O.hupensis lindoensis*. Di dataran tinggi Napu sebanyak 370 fokus keong ditemukan terdiri atas 164 fokus lama dan 206 fokus baru. Sejak tahun 2008 telah dilakukan pemberantasan keong di 164 fokus dan 57 fokus telah hilang. Sisanya 107 fokus masih positif keong *O.hupensis lindoensis*.^{4,6}

Pemetaan fokus keong *O.hupensis lindoensis* pada tahun 2008 berhasil ditemukan fokus keong *O.hupensis lindoensis* sebanyak 129 fokus, yang tersebar pada 16 subdesa dari 4 desa yang ada di wilayah dataran tinggi Lindu. Total fokus tersebut terdiri atas 120 fokus yang masih positif keong, 68 fokus tidak positif keong, dan 1 fokus baru. Pada tahun 2008 fokus yang berhasil ditemukan di wilayah dataran Tinggi Napu sebanyak 369 fokus, terdiri atas 170 fokus positif, 166 fokus negatif dan 33 fokus baru. Sebanyak 49 fokus lama tidak ditemukan lagi. Pada tahun 2008 dilakukan juga pemetaan fokus keong *O. hupensis lindoensis* di wilayah Dataran Tinggi Bada Kabupaten Poso, hasilnya ditemukan 21 fokus baru yang tersebar di tiga desa (Kageroa, Tomehipi, dan Lengkeka) di wilayah Kecamatan Lore Barat.^{7,8,6}

Peningkatan kasus schistosomiasis juga disebabkan oleh kurang terintegrasinya peran lintas sektor dalam pengendalian schistosomiasis. Lintas sektor melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas pokok masing-masing, dan belum sesuai dengan saran dari sektor kesehatan dalam pengendalian schistosomiasis.

Penulisan buku dilakukan untuk menggambarkan fokus keong *O. hupensis lindoensis* di dataran tinggi Napu, Bada dan Lindu. juga rencana aksi untuk pengendalian schistosomiasis yang dapat dilakukan oleh lintas sektor terkait baik di pusat maupun di daerah.



Gambar 1 Peta Daerah Endemis Schistosomiasis

2

PROSES PEMETAAN FOKUS KEONG PERANTARA SCHISTOSOMIASIS

BAB II

PROSES PEMETAAN FOKUS KEONG PERANTARA SCHISTOSOMIASIS

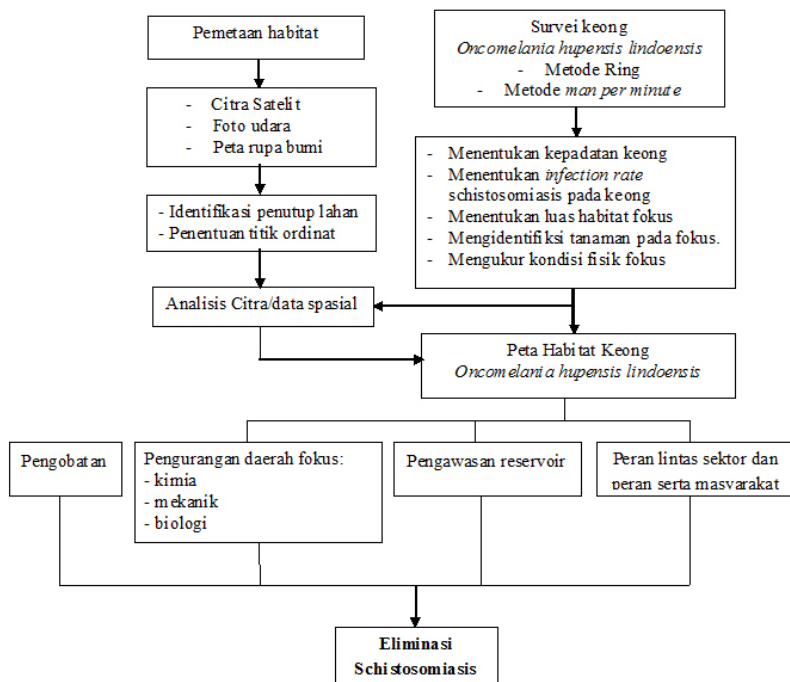
Pemetaan dilakukan dengan cara interpretasi citra satelit yang berpotensi terdapat fokus keong perantara schistosomiasis. Untuk daerah yang berpotensi dilakukan survei di lapangan dengan menggunakan *Global Positioning System* (GPS) dan dibantu dengan hasil pemetaan pada penelitian tahun 2008.

Citra satelit yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan untuk daerah Dataran Tinggi Napu-Besoa adalah citra SPOT-6 dengan resolusi spasial 150 cm. Waktu perekaman di Napu-Besoa tanggal 7 Januari 2016, dan di Lindu 19 Januari 2017. Sementara itu, wilayah Dataran Tinggi Bada menggunakan citra satelit Pleiades dengan resolusi spasial 50 cm dan waktu perekaman 27 Juli 2016. Pengukuran tiap luas fokus keong di daerah endemis dilakukan dengan penggabungan data *tracking* GPS dan interpretasi citra satelit. Seluruh data baik data spasial dari GPS maupun data sekunder pendukung setelah selesai survei lapangan dilakukan pemasukan dalam sistem komputer sebagai salah satu komponen dalam Sistem Informasi Geografis (SIG). Hasil dari manajemen dalam SIG ini akan menghasilkan basis data spasial dan juga peta.

Pengambilan sampel keong dilakukan dengan metode *man per minute*. Setiap orang (pengambil keong) mengambil keong selama 5 menit di satu titik, diulang beberapa kali sampai semua area plot tercakup. Perpindahan titik dilakukan pada jarak minimal 1 meter persegi. Keong yang diambil dengan pinset, dimasukkan ke dalam kantong keong yang disediakan, kemudian dihitung di setiap titik. Hasil pengumpulan keong

dari satu titik dimasukkan ke dalam satu kantong keong. Keong dari lapangan dibawa ke laboratorium untuk diperiksa keberadaan serkaria cacing *Schistosoma japonicum* dengan metode *crushing*.⁹

Upaya pengendalian schistosomiasis di Indonesia dilakukan selama kurang lebih 35 tahun serta pengalaman dari negara endemik lainnya, Penyakit ini hanya dapat diatasi secara tuntas melalui pendekatan *multisector* dan pemberdayaan masyarakat untuk menurunkan dan meniadakan infeksi parasit pada manusia, hewan, dan keong perantara. Dalam konteks tersebut, peran lintas sektor dan masyarakat desa mutlak diperlukan terutama dalam pengelolaan hewan ternak dan lingkungan habitat keong perantara sehingga schistosomiasis dapat dieliminasi.



Gambar 2 Kerangka Teori

3

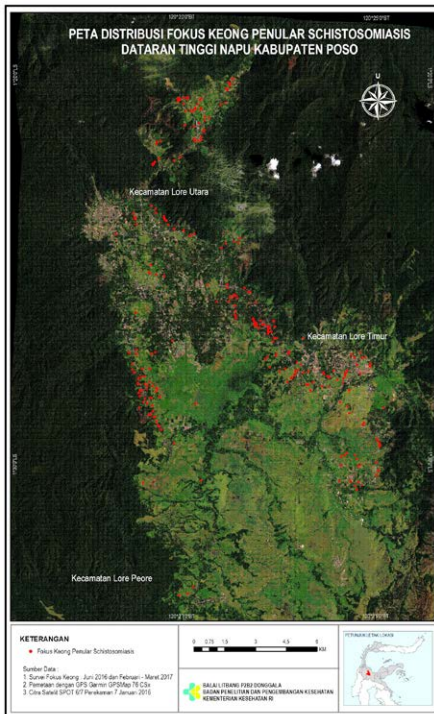
FOKUS KEONG PERANTARA SCHISTOSOMIASIS

BAB III

FOKUS KEONG PERANTARA SCHISTOSOMIASIS

Fokus keong perantara schistosomiasis hanya ditemukan di 3 lokasi, yaitu Dataran Tinggi Napu-Besoa, Dataran Tinggi Bada Kabupaten Poso, dan Dataran Tinggi Lindu Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah. Adapun peta distribusi, jumlah, kepadatan dan *infection rate* keong perantara schistosomiasis adalah sebagai berikut:

3.1 Dataran Tinggi Napu



Gambar 3
Peta Distribusi Fokus Keong
Penular Schistosomiasis
di Dataran Tinggi Napu.

3.1.1 Deskripsi Daerah Fokus Keong Penular Schistosomiasis

Jumlah daerah fokus keong perantara schistosomiasis yang ditemukan di Napu tahun 2017 adalah 243 fokus.¹⁰ Jumlah tersebut lebih kecil apabila dibandingkan dengan jumlah fokus di Napu pada tahun 2008, yaitu sebanyak 369 fokus. Perubahan tersebut disebabkan beberapa daerah fokus sudah diolah menjadi lahan sawah dan kebun, masing – masing sebanyak 26 dan 35 fokus. Faktor lain adalah daerah fokus tertimbun sebanyak 8 fokus. Sebanyak 3 fokus ditemukan sudah kering dan tidak ditemukan keong lagi. Selain faktor tersebut, perbedaan cara menentukan atau mendefinisikan daerah fokus juga menyebabkan berkurangnya jumlah fokus. Pada tahun 2008, fokus didefinisikan sebagai titik, sehingga dalam satu luas wilayah tertentu dapat ditemukan beberapa titik fokus. Pada tahun 2017, fokus didefinisikan sebagai daerah, bukan lagi titik. Berdasarkan hal tersebut, pada tahun 2017 ditemukan fokus gabungan dari beberapa titik adalah sebanyak 48 daerah fokus. Sebanyak 243 daerah fokus di dataran tinggi Napu ditemukan tersebar di 16 desa, yang termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Lore Utara, Lore Timur, dan Lore Peore.

Hasil survei keong di wilayah besoa belum ditemukan daerah fokus keong *Oncomelania hupensis lindoensis*.

**Tabel 1 Data Fokus Keong *O. hupensis lindoensis*
Di Dataran Tinggi Napu- Besoa Kabupaten Poso Tahun 2016 — 2017**

No	Desa	Jumlah fokus yang ditemukan	Jenis fokus	Luas fokus (m2)	Kepadatan keong <i>O.hupensis lindoensis</i> (/ m2)	Infection Rate (%)
1	Wuasa	4	Saluran air kebun cokelat samping sawah, aliran air/parit, kebun jagung dan sayur dan sawah yang tidak diolah	155.640	5	6
2	Banyu-sari	1	Saluran air di kebun kopi berdekatan dengan kebun cokelat	291	6,5	0,4
3	Watu-maeta	19	Saluran air kebun cokelat, kebun bawang dan tomat	113.832	4	3,5
			Saluran air di pancuran			
4	Alitupu	23	Saluran air dekat kebun cokelat dan parapa dan serta aliran air dekat pemukiman	182.969	4,9	6,5
			Saluran air dekat permukiman masyarakat			
5	Kaduwa	11	Saluran air dekat kebun cokelat, lahan kosong untuk kebun sayur	90.793	5,9	5
			Saluran air di semak belukar			
6.	Sedoa	33	Sawah dan rawa	192.135	133	7
7.	Dodolo	34	Saluran air di kebun cokelat, bawang, sawah tidak diolah, semak belukar.	53.142	6,2	4,7
8.	Wino-wanga	39	Saluran air kebun cokelat,kol, kacang, dan buncis	75.859	6,6	5,6
			Mata air di kebun cokelat			

9.	Maholo	24	Saluran air, kebun cokelat, sawah tidak terolah	70.222	4,7	0,9
10	Tamadue	7	Saluran air dipinggir jalan desa	66.198	1,8	7,6
			Saluran air dekat parapa, kebun daun bawang, sawah dan kebun kopi			
11	Tinimbo	9	Saluran air Kebun cokelat, kebun bawang, kebun kopi, sawah tdk diolah	14.043	2,6	4,8
			Aliran air disemak belukar			
12	Mekar-sari	16	mata air kebun cokelat dan kopi	13.531	4,1	5,4
13	Kalimago	14	Saluran air kebun cokelat, kopi, jagung	24.025	3,6	1,7
14	Wanga	5	Saluran air di kebun cokelat, rawa	21.244	0,9	21,4
15	Siliwanga	2	Aliran air di sawah	850	1,3	20,3
16	Dodolo	34	Saluran air di kebun cokelat, bawang, sawah tidak diolah, semak belukar.	53.142	6,2	4,7
17	Sedoa	33	Sawah dan rawa	192.135	133	7
18	Watutau	2	Sawah dan rawa	7.411	222	12,5
	Jumlah	243		1.082.185	24,1	5,4

1. Desa Wuasa

Desa Wuasa merupakan ibu kota Kecamatan Lore Utara. Jumlah fokus yang ditemukan sebanyak 4 fokus, 2 di antaranya ditemukan keong *Oncomelania hupensis lindoensis* yang positif serkaria cacing *Schistosoma japonicum*. Jumlah fokus yang ditemukan tahun 2017 lebih sedikit dibandingkan dengan tahun 2008, yaitu

sebanyak 17 fokus. Fokus yang ditemukan berupa saluran air di kebun dan di sawah, parapa (*phragmites karka*), serta sawah yang tidak diolah dengan luas secara keseluruhan adalah 155.640 m². Rata-rata kepadatan keong *O.hupensis lindoensis* yang ditemukan 1,9 keong/m². Rata-rata *Infection rate* serkaria cacing *S.japonicum* sebesar 1,8%.

2. Desa Banyusari

Desa Banyusari adalah salah satu desa di wilayah Kecamatan Lore Utara. Jumlah fokus yang ditemukan hanya 1 fokus dan ditemukan keong *Oncomelaia hupensis lindoensis* yang positif serkaria cacing *Schistosoma japonicum*. Tahun 2008 belum ditemukan fokus karena daerah itu merupakan pemekaran dari Desa Wuasa. Fokus yang ditemukan berupa saluran air di kebun kopi dengan luas secara keseluruhan adalah 129 m². Kepadatan keong *O.hupensis lindoensis* yang ada 6,5 keong/m². *infection rate* serkaria cacing *S.japonicum* ditemukan 0,4%.

3. Desa Watumaeta

Desa Watumaeta terletak di wilayah Kecamatan Lore Utara. Jumlah fokus yang ditemukan sebanyak 19 fokus, 9 fokus di antaranya ditemukan keong *O.hupensis lindoensis* yang positif serkaria cacing *Schistosoma japonicum*. Jumlah fokus yang ditemukan tahun 2017 lebih sedikit jika dibandingkan dengan tahun 2008, yaitu sebanyak 35 fokus. Fokus yang ditemukan berupa saluran air yang berada di hutan dan di kebun. Selain itu, ditemukan juga pancuran air di kolam dan rembesan air dengan luas keseluruhan 113.832 m². Rata-rata kepadatan keong *O.hupensis lindoensis* yang ditemukan berkisar 8,04 keong/m². Rata-rata *infection rate* serkaria cacing *S.japonicum* ditemukan 3,5%.

4. Desa Alitupu

Desa Alitupu terletak di wilayah Kecamatan Lore Utara. Jumlah fokus yang ditemukan sebanyak 23 fokus, ada 13 fokus di antaranya ditemukan keong *O.hupensis lindoensis* yang positif serkaria cacing *Schistosoma japonicum*. Jumlah fokus yang ditemukan tahun 2017 lebih sedikit jika dibandingkan dengan tahun 2008, yaitu sebanyak 66 fokus. Fokus yang ditemukan berupa saluran air dekat kebun cokelat dan parapa dan aliran air dekat permukiman, dengan luas secara keseluruhan adalah 182.969 m². Rata-rata kepadatan keong *O.hupensis lindoensis* yang ditemukan 4,74 keong/m². Rata-rata *infection rate* serkaria cacing *S.japonicum* ditemukan 9,7%.

5. Desa Kaduwaa

Desa Kaduwaa terletak di wilayah Kecamatan Lore Utara. Jumlah fokus yang ditemukan sebanyak 11 fokus, ada enam fokus di antaranya ditemukan keong *O.hupensis lindoensis* yang positif serkaria cacing *Schistosoma japonicum*. Jumlah fokus yang ditemukan tahun 2017 lebih sedikit jika dibandingkan dengan tahun 2008, yaitu sebanyak 33 fokus sebelum pemekaran UPT Kaduwaa. Fokus yang ditemukan berupa saluran air dekat kebun cokelat, lahan kosong untuk kebun sayur dan saluran air di semak belukar dengan luas secara keseluruhan adalah 80.793 m². Rata-rata kepadatan keong *O.hupensis lindoensis* ditemukan 5,6 keong/m². Rata-rata *infection rate* serkaria cacing *S.japonicum* ditemukan 2,6%.

6. Desa Sedoa

Desa Sedoa juga terletak di Kecamatan Lore Utara. Daerah fokus yang ditemukan di Desa Sedoa sebanyak 33 fokus. Jumlah ini lebih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah pada tahun 2008, sebanyak 56 daerah fokus. Pada tahun 2016 sebanyak 15

dari 33 daerah fokus ditemukan keong yang positif serkaria di Desa Sedoa. Kepadatan keong *O.hupensis lindoensis* di daerah fokus berkisar antara 2—514 keong/m², dengan *infection rate* berkisar 1,5—40%. Fokus yang ditemukan terdiri atas aliran air, rembesan, genangan dan mata air. Tumbuhan dominan yang ditemukan di hutan primer adalah pohon-pohon besar dan enau dengan tipe daerah fokus berupa mata air. Jumlah fokus yang ditemukan dalam hutan primer yaitu dua buah fokus, sedangkan 31 fokus lainnya berada di hutan sekunder, sawah, kebun, dan lahan terlantar.

7. Desa Dodolo

Desa Dodolo termasuk dalam wilayah Kecamatan Lore Utara. Jumlah fokus yang ditemukan termasuk banyak jika dibandingkan dengan desa lain di Napu, yaitu 34 daerah fokus. Jumlah tersebut juga ditemukan lebih banyak daripada jumlah pada tahun 2008, yaitu 18 fokus. Pada tahun 2017, sebanyak 19 dari 34 daerah fokus ditemukan keong yang positif serkaria cacing *S.japonicum*. Rata-rata kepadatan keong *O.hupensis lindoensis* di daerah fokus 6,3 keong/m², dengan rata-rata *infection rate* 4,7%. Fokus di Desa Dodolo hampir sebagian besar berupa saluran dan rembesan air di kebun cokelat, kebun bawang, di semak belukar serta sawah yang tidak terolah. Luas daerah fokus di Desa Dodolo secara keseluruhan adalah 53.142 m²

8. Desa Winowanga

Desa Winowanga terletak di wilayah Kecamatan Lore Timur. Jumlah fokus yang ditemukan sebanyak 39 fokus, ada 24 fokus di antaranya ditemukan keong *Oncomelania hupensis lindoensis* yang positif serkaria cacing *Schistosoma japonicum*. Jumlah fokus yang ditemukan tahun 2017 lebih banyak jika dibandingkan dengan tahun 2008, yaitu sebanyak 33 fokus.

Fokus yang ditemukan berupa saluran air kebun cokelat, kol, kacang, dan buncis. Luas mata air keseluruhan 75.520 m². Rata-rata kepadatan keong *O.hupensis lindoensis* yang ditemukan adalah 6,3 keong/m². Rata-rata *infection rate* serkaria cacing *S.japonicum* ditemukan 5,5%.

9. Desa Maholo

Desa Maholo merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Lore Timur. Jumlah fokus yang ditemukan sebanyak 24 fokus, ada 11 fokus di antaranya ditemukan keong *Oncomelania hupensis lindoensis* yang positif serkaria cacing *Schistosoma japonicum*. Jumlah fokus yang ditemukan tahun 2017 lebih banyak jika dibandingkan pada tahun 2008, yaitu sebanyak 32 fokus. Fokus yang ditemukan berupa saluran air, kebun cokelat, dan sawah yang tidak terolah dengan luas secara keseluruhan adalah 70.231 m². Rata-rata kepadatan keong *O.hupensis lindoensis* yang ditemukan adalah 4,6 keong/m². dan rata-rata *infection rate* serkaria cacing *S.japonicum* 0,9%.

10. Desa Tamadue

Desa Tamadue terletak di wilayah Kecamatan Lore Timur. Jumlah fokus yang ditemukan sebanyak 7 fokus, 6 di antaranya ditemukan keong *Oncomelania hupensis lindoensis* yang positif serkaria cacing *Schistosoma japonicum*. Jumlah fokus yang ditemukan tahun 2017 lebih sedikit jika dibandingkan pada tahun 2008, yaitu sebanyak 11 fokus. Fokus yang ditemukan berupa saluran air di pinggir jalan desa, di dekat rumput parapa, kebun daun bawang, kopi, dan, sawah, dengan luas fokus keseluruhan adalah 66.198 m². Rata-rata kepadatan keong *O.hupensis lindoensis* yang ditemukan adalah 1,8 keong/m² dan rata-rata *infection rate* serkaria cacing *S.japonicum* 7,6%.

11. Desa Tinimbo

Desa Tinimbo juga termasuk dalam wilayah Kecamatan Lore Timur. Sebanyak 9 fokus ditemukan di Desa Tinimbo, 5 di antaranya ditemukan keong *O.hupensis lindoensis* yang positif serkaria cacing *S.japonicum*. Fokus yang ditemukan di Desa Tinimbo berupa saluran air di kebun cokelat, bawang, kopi, dan sawah yang tidak terolah, serta aliran air di semak belukar. Luas fokus secara keseluruhan adalah 14.043 m². Rata-rata kepadatan keong *O.hupensis lindoensis* di daerah fokus ditemukan 2,4 keong/m². Rata-rata *infection rate* serkaria cacing adalah *S.japonicum* 3,9%.

12. Desa Mekarsari

Desa Mekarsari termasuk dalam wilayah Kecamatan Lore Timur. Jumlah fokus yang ditemukan pada tahun 2017 sebanyak 16 fokus. Jumlah tersebut lebih sedikit jika dibandingkan pada tahun 2008, sebanyak 25 fokus. Fokus dengan keong positif serkaria cacing *S.japonicum* sebanyak enam fokus. Rata-rata kepadatan keong *O.hupensis lindoensis* di daerah fokus ditemukan 3,7 keong/m². Rata-rata *infection rate* serkaria cacing *S.japonicum* ditemukan 6,1%. Fokus di Desa Mekarsari berupa mata air, rembesan di kebun cokelat, dan kebun kopi, dengan total luas fokus 13.531 m².

13. Desa Kalimago

Pada tahun 2017 ditemukan 14 fokus di Desa Kalimago wilayah Kecamatan Lore Timur. Jumlah tersebut lebih besar daripada jumlah pada tahun 2008, yaitu 9 fokus. Jumlah fokus dengan keong positif serkaria cacing *S.japonicum* adalah 4 fokus. Rata-rata kepadatan keong *O.hupensis lindoensis* yang ditemukan 4,1 keong/m² dan rata-rata *infection rate* serkaria cacing *S.japonicum*

1,7%. Fokus yang ditemukan di Desa Kalimago adalah saluran air di kebun cokelat, kopi, dan jagung, dengan total luas fokus 24.025 m².

14. Desa Wanga

Desa Wanga termasuk dalam wilayah Kecamatan Lore Peore. Jumlah fokus yang ditemukan tahun 2017 sebanyak 5 fokus, lebih banyak daripada tahun 2008, yaitu 4 fokus. Dua dari 5 fokus pada tahun 2017 di Desa Wanga ditemukan keong yang positif serkaria cacing *S.japonicum*. Rata-rata kepadatan keong *O.hupensis lindoensis* yang ditemukan 0,9 keong/m². *infection rate* serkaria cacing *S.japonicum* ditemukan 1,4%. Fokus di Desa Wanga adalah saluran air di kebun cokelat dan daerah rawa. Luas fokus yang ditemukan keseluruhan 21.244 m².

15. Desa Siliwanga

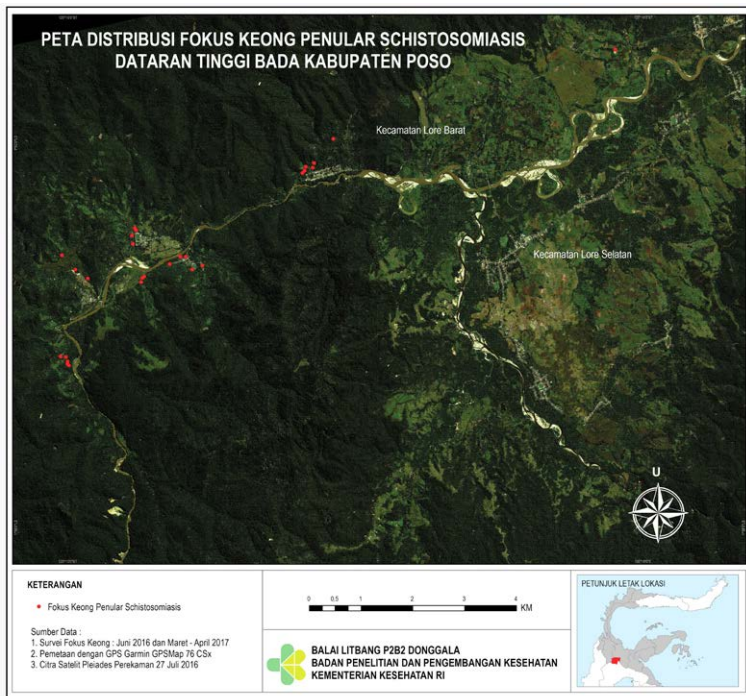
Desa Siliwanga merupakan desa di Kecamatan Lore Peore yang ditemukan fokus keong perantara schistosomiasis, selain Desa Wanga. Pada tahun 2017 ditemukan 2 fokus, berkurang 1 fokus dari jumlah pada tahun 2008, yaitu 3 fokus. Fokus dengan keong positif serkaria cacing *S.japonicum* hanya ditemukan 1 fokus di Desa Siliwanga, dengan rata-rata *infection rate* sebesar 20%. Rata-rata kepadatan keong *O.hupensis lindoensis* fokus 1,3 keong/m². Fokus di Desa Siliwanga berupa aliran air di sawah, dengan total luas 850 m².

16. Desa Watutau

Desa Watutau termasuk dalam wilayah Kecamatan Lore Peore. Pada tahun 2017 hanya ditemukan 2 fokus, lebih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah tahun 2008, yaitu 8 fokus. Penurunan jumlah fokus tersebut disebabkan oleh perbedaan cara menghitung daerah fokus, dari yang sebelumnya titik menjadi

daerah fokus dengan luas tertentu. Luas fokus di Desa Watutau secara keseluruhan adalah 7.411 m². Fokus keong *O.hupensis lindoensis* di Desa Watutau ditemukan di lahan bekas sawah penduduk dan parapa, dengan kepadatan keong 367,5 dan 77,78 keong/m². Dalam satu dari 2 fokus ditemukan keong yang positif serkaria, dengan *infection rate* sebesar 25%.

3.2 Dataran Tinggi Bada



Gambar 4 Peta Distribusi Fokus Keong Penular Schistosomiasis di Dataran Tinggi Bada.

3.2.1 Deskripsi Fokus Keong Penular Schistosomiasis.

Total sebanyak 26 fokus keong perantara schistosomiasis ditemukan di dataran tinggi Bada pada tahun 2016—2017. Jumlah tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan jumlah fokus yang ditemukan pada tahun 2008, yaitu sebanyak 21 fokus. Perubahan tersebut disebabkan oleh ditemukannya fokus di desa Tuare, Kolori, Tomihipi, dan Lengkeka. Daerah fokus di Desa Kolori tidak ditemukan sebelumnya pada tahun 2008 dan Desa Tuare tidak disurvei pada tahun tersebut. Jumlah fokus di Desa Tomihipi dan Lengkeka bertambah jika dibandingkan dengan jumlah fokus pada tahun 2008, yaitu dari 2 fokus menjadi 8 fokus di Desa Tomihipi dan dari 4 fokus menjadi 5 fokus di Desa Lengkeka. Belum ditemukan daerah fokus yang diolah di dataran tinggi Bada yang menyebabkan tidak berkurangnya jumlah fokus di wilayah tersebut.

Pada tahun 2008, fokus didefinisikan sebagai titik, sehingga dalam satu luas wilayah tertentu dapat ditemukan beberapa titik fokus. Pada tahun 2017, fokus didefinisikan sebagai daerah, bukan lagi titik. Adanya perbedaan definisi fokus tidak menyebabkan jumlah fokus di Bada menurun pada pemetaan tahun 2016—2017. Hal ini menunjukkan bertambahnya luas fokus karena satu fokus pada tahun 2016—2017 dapat merupakan gabungan dari beberapa titik fokus yang ditemukan pada tahun 2008.

Tabel 2. Data Fokus Keong *O.hupensis lindoensis* Di Dataran Tinggi Bada Kabupaten Poso Tahun 2016—2017

No	Desa	Jumlah fokus yang ditemukan	Jenis fokus	Luas fokus (m ²)	Kepadatan keong <i>O.hupensis lindoensis</i> (/m ²)	Infection Rate (%)
1	Kageroa	4	Bekas kolam, saluran air di sawah	3.035	2,5	0
2	Tuare	8	Bekas kolam, saluran air di kebun	4.414	4,9	0
3	Lengkeka	5	a. Aliran air kebun cokelat dan hutan, b. Saluran air di hutan, kolam terlantar	2.734	3,3	14,9
4	Kolori	1	Aliran air dekat sawah	187	0,1	0
5	Tomehipi	8	Aliran air dekat sawah	4.091	3,6	3,64
	Jumlah	26		18.552	6,1	1,9

1. Desa Kageroa

Jumlah fokus yang ditemukan di Desa Kageroa sebanyak 4 fokus dan dari ke-4 fokus tersebut tidak ditemukan adanya keong *Oncomelaia hupensis lindoensis* yang positif serkaria cacing *Schistosoma japonicum*. Fokus yang ditemukan berupa bekas kolam dan saluran air di sawah dengan total luas daerah fokus adalah 3.035 m². Rata-rata kepadatan keong *O.hupensis lindoensis* yang ditemukan 2,5 keong/m².

2. Desa Tuare

Jumlah fokus yang ditemukan di Desa Tuare sebanyak 8 fokus dan tidak satu pun daerah fokus tersebut ditemukan adanya keong *Oncomelaia hupensis lindoensis* yang positif serkaria

cacing *Schistosoma japonicum*. Fokus yang ditemukan berupa bekas kolam dan saluran air di kebun dengan total luas daerah fokus adalah 4.414 m². Rata-rata kepadatan keong *O.hupensis lindoensis* yang ditemukan 4,9 keong/m².

3. Desa Lengkeka

Jumlah fokus yang ditemukan pada tahun 2017 adalah 5 fokus dengan total luas daerah fokus 2.734 m². Jenis fokus yang ditemukan adalah aliran air kebun cokelat dan hutan, saluran air di hutan, dan kolam telantar. Fokus dengan keong positif serkaria cacing *S.japonicum* ditemukan sebanyak 3 fokus, yaitu pada saluran dan aliran air kebun cokelat dan hutan. Rata-rata kepadatan keong *O.hupensis lindoensis* di daerah fokus ditemukan 3,3 keong/m² dengan *infection rate* serkaria cacing *S.japonicum* berkisar antara 14,9%.

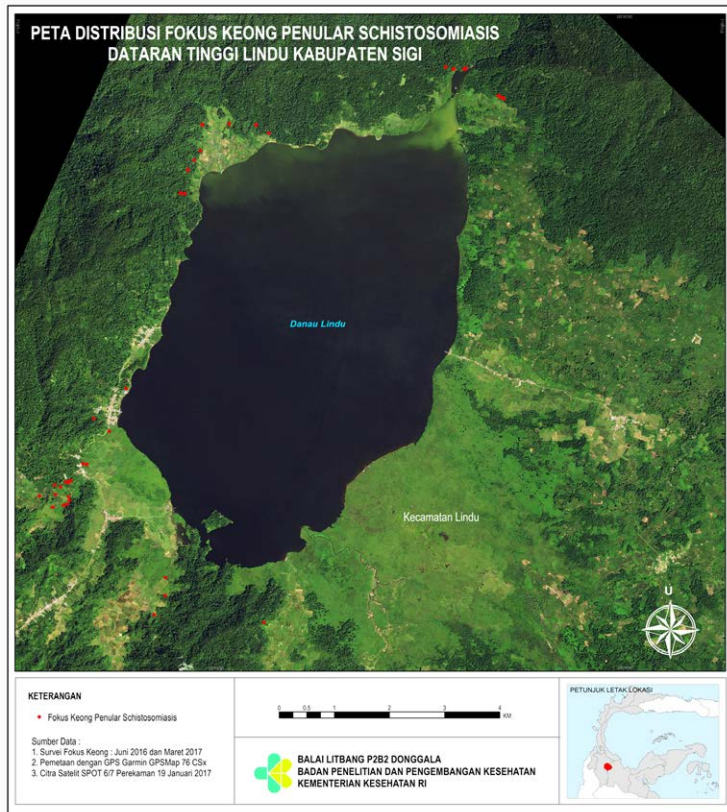
4. Desa Kolori

Satu fokus ditemukan di Desa Kolori pada tahun 2017 dengan luas 187 m². Kepadatan keong fokus di Desa Kolori adalah 0,5 keong/m². Akan tetapi fokus ini tidak positif serkaria cacing *S.japonicum*. Fokus berupa rembesan air di sawah.

5. Desa Tomehipi

Jumlah fokus yang ditemukan tahun 2017 sebanyak 8 fokus, lebih banyak jika dibandingkan dengan fokus yang ditemukan pada tahun 2008. Fokus yang ditemukan berupa aliran air dekat sawah. Luas seluruh daerah fokus adalah 4.091 m² dengan kepadatan keong *O.hupensis lindoensis* yang ditemukan sebesar 3,6 keong/m² dan *infection rate* serkaria cacing *S.japonicum* ditemukan sebesar 3,64%.

3.3 Dataran Tinggi Lindu



Gambar 5. Peta Distribusi Fokus Keong Penular Schistosomiasis di Dataran Tinggi Lindu.

3.3.1 Deskripsi Fokus Keong Penular Schistosomiasis

Jumlah fokus keong perantara schistosomiasis yang ditemukan tahun 2016—2017 di dataran tinggi Lindu sebanyak 32 fokus. Jumlah tersebut lebih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah fokus yang ditemukan pada tahun 2008, yaitu sebanyak 129 fokus. Perubahan jumlah fokus disebabkan oleh 49 daerah

fokus menjadi sawah, 20 fokus menjadi kebun, 2 fokus kering dan beberapa titik fokus digabung menjadi satu area fokus karena untuk pengendalian fokus keong. Jumlah fokus paling banyak ditemukan di Desa Tomado dan Desa Anca.

Tabel 3 Data Fokus Keong *O. hupensis lindoensis* di Dataran Tinggi Lindu Kabupaten Sigi Tahun 2016—2017

No	Desa	Jumlah Fokus	Jenis Fokus	Luas	Rata-rata Kepadatan Keong Ohl (m ²)	Rata-rata Infection Rate (%)
1	Anca	12	Aliran air di hutan lindung	19.784	69,1	4,4
			Aliran air di kebun			
			Saluran air dekat hutan			
2	Langko	1	Aliran air tepi hutan dan rawa	6.886	3,5	14,5
3	Tomado	16	Sawah, kebun cokelat, dan rawa	38.543	77,8	11,1
4	Puroo	3	rawa-rawa, sawah	487.546	3	72,9
Jumlah		32		546.575	41,6	5,9

1. Desa Anca

Desa Anca terletak di Kecamatan Lindu. Jumlah fokus yang ditemukan tahun 2017 sebanyak 12 fokus, sedangkan jumlah fokus tahun 2008 lebih banyak yaitu 60 fokus. Delapan dari 12 fokus pada tahun 2017 di Desa Anca ditemukan keong yang positif serkaria cacing *S.japonicum*. Rata-rata kepadatan keong *O.hupensis lindoensis* yang ditemukan 69,1 keong/m². Rata-rata *infection rate* serkaria cacing *S.japonicum* ditemukan 4,4%. Fokus di Desa Anca adalah berupa saluran air di hutan lindung, aliran air di kebun dan saluran air dekat hutan. Luas fokus yang ditemukan keseluruhan adalah 19.784 m².

2. Desa Langko

Desa Langko terletak di Kecamatan Lindu. Jumlah daerah fokus yang ditemukan tahun 2017 sebanyak 1 fokus, sedangkan jumlah fokus tahun 2008 lebih banyak

yaitu 3 fokus. Satu fokus yang ditemukan pada tahun 2017 di Desa Langko terdapat keong yang positif serkaria cacing *S.japonicum*. Rata-rata kepadatan keong *O.hupensis lindoensis* yang ditemukan adalah 3,5 keong/m². Rata-rata *infection rate* serkaria cacing *S.japonicum* ditemukan 14,5%. Fokus adalah aliran air dekat hutan dan rawa. Luas fokus yang ditemukan secara keseluruhan adalah 6.886 m².

3. Desa Tomado

Desa Tomado terletak di Kecamatan Lindu. Jumlah fokus yang ditemukan tahun 2016 sebanyak 16 fokus, sedangkan jumlah fokus tahun 2008 lebih banyak yaitu 53 fokus. Ada 10 fokus yang ditemukan keong yang positif serkaria cacing *S. japonicum* di Desa Tomado. Rata-rata kepadatan keong *O.hupensis lindoensis* yang ditemukan 77,8 keong/m². Rata-rata *infection rate* serkaria cacing *S.japonicum* 11,2%. Fokus berupa sawah, saluran air di kebun cokelat dan rawa-rawa. Luas fokus yang ditemukan keseluruhan adalah 38.543 m².

4. Desa Puroo

Desa Puroo terletak di Kecamatan Lindu. Jumlah fokus yang ditemukan tahun 2017 sebanyak 3 fokus, sedangkan jumlah fokus tahun 2008 lebih banyak yaitu 13 fokus. Dua fokus yang ditemukan pada tahun 2017 di Desa Puroo ditemukan keong yang positif serkaria cacing *S.japonicum*. Rata-rata kepadatan keong *O.hupensis lindoensis* yang ditemukan adalah 3 keong/m². Rata-rata *infection rate* serkaria cacing *S.japonicum* ditemukan 72,9%. Fokus adalah berupa rawa-rawa dan sawah tidak diolah. Luas fokus yang ditemukan adalah 487.546 m².

4

RENCANA AKSI PENGENDALIAN SCHISTOSOMIASIS

BAB IV

RENCANA AKSI PENGENDALIAN SCHISTOSOMIASIS

Pengendalian schistosomiasis tidak dapat hanya dilakukan oleh sektor kesehatan, tetapi diperlukan kerja sama lintas sektor yang terintegrasi. Rencana aksi pengendalian schistosomiasis ini merupakan kesepakatan dari lintas sektor terkait yaitu, pertanian dan perkebunan, pekerjaan umum, kehutanan, pemberdayaan masyarakat desa, peternakan dan kesehatan hewan.

Rencana aksi pengendalian schistosomiasis yang dilakukan di bawah ini merupakan upaya untuk eliminasi keong *O. hupensis lindoensis* karena schistosomiasis tidak mungkin dieliminasi tanpa melakukan eliminasi keong *O. hupensis lindoensis* sebagai hospes perantara penyakit tersebut. Dalam rangka mempercepat upaya eliminasi schistosomiasis, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menyelenggarakan *the Expert Consultation to Accelerate Elimination of Asian Schistosomiasis*, pada tanggal 22—23 Mei 2017 di Shanghai, Tiongkok. Pertemuan tersebut merekomendasikan kriteria eliminasi schistosomiasis yang harus dipenuhi oleh suatu negara/wilayah, salah satunya yaitu pengurangan jumlah keong yang terinfeksi menjadi nol.

4.1 Kabupaten Poso

4.1.1 Dataran Tinggi Napu

1. Desa Wuasa

Jumlah fokus keong yang ditemukan di Desa Wuasa sebanyak 4 fokus. Pengendalian yang direkomendasikan adalah pembersihan saluran air, penyemprotan moluskisida

(minimal tiga bulan sekali), dan pengeringan pada satu fokus dengan luas lahan 16.961 m² (Fokus A09401, 120.31981⁰ BT/01.41355⁰ LS). Instansi pelaksana pada tingkat provinsi adalah dinas kesehatan provinsi dengan penyediaan moluskisida. Pada tingkat kabupaten dinas pekerjaan umum dan dinas pemberdayaan masyarakat desa yang melakukan pembersihan saluran air, sedangkan dinas kesehatan kabupaten menyediakan tenaga dan biaya operasional. Kegiatan pengeringan akan dilakukan oleh dinas pekerjaan umum kabupaten. Sumber pembiayaan adalah APBD I, APBD II dan APBDes tahun 2018. Gambar fokus saluran air di kebun cokelat di Desa Wuasa.



Gambar 6: Saluran Air di Kebun Coklat di Desa Wuasa

Perbaikan saluran air akan dilaksanakan satu fokus dengan luas lahan 1.677 m² (Fokus A09402, 120.32310⁰ BT/ 01.41720 LS⁰). Instansi pelaksana pada tingkat kabupaten adalah dinas pertanian dan pekerjaan umum, APBD tahun 2018. Gambar fokus saluran air di kebun.



Gambar 7: Saluran Air di Kebun di Desa Wuasa

Pengolahan kembali dan identifikasi pemilik akan dilaksanakan pada dua fokus dengan luas tiap-tiap lahan yaitu 9.680 m² (Fokus A09501,120.31281⁰ BT/ 01.43437 LS⁰) dan 127.322 m² (Fokus A09501,120.31860⁰ BT/ 01.41671 LS⁰). Instansi pelaksana pada tingkat kabupaten dinas pertanian menggunakan APBD II dan APBDes tahun 2018. Gambar fokus sawah tidak diolah. (lihat lampiran 1).



Gambar 8: Sawah Tidak Diolah di Desa Wuasa

2. Desa Banyusari

Jumlah fokus keong yang ditemukan di Desa Banyusari sebanyak 1 fokus. Pengendalian yang direkomendasikan adalah pembersihan saluran air, penyemprotan moluskisida (minimal tiga bulan sekali), dan pengeringan pada satu fokus dengan luas lahan 291 m² (Fokus A10701, 120.32877° BT/01.44662° LS). Instansi pelaksana pada tingkat provinsi adalah dinas kesehatan provinsi dengan penyediaan moluskisida. Pada tingkat kabupaten dinas pekerjaan umum dan pemerintah desa yang melakukan pembersihan saluran air, sedangkan dinas kesehatan kabupaten menyediakan tenaga dan biaya operasional. Kegiatan pengeringan akan dilakukan oleh dinas pekerjaan umum kabupaten. Sumber pembiayaan berasal dari APBD I, APBD II dan APBDes tahun 2018. (lihat lampiran 2).

3. Desa Watumaeta

Jumlah fokus keong yang ditemukan di Desa Watumaeta sebanyak 19 fokus. Pengendalian yang direkomendasikan adalah pembersihan saluran air, penyemprotan moluskisida (minimal tiga bulan sekali), dan pengeringan pada 10 fokus (Tabel 4).

Tabel 4 Koordinat dan Luas Fokus di Desa Watumaeta

No	Kode Fokus	Koordinat	Luas (m ²)
1	A08705	120.31973°BT/01.38753°LS	1.350
2	A08706	120.32144°BT/01.38876°LS	469
3	A08709	120.32559°BT/01.39345°LS	83
4	A08710	120.32542°BT/01.39309°LS	409
5	A08711	120.32521°BT/01.39268°LS	824
6	A08713	120.32175°BT/01.39066°LS	76.244
7	A08714	120.33854°BT/01.39978°LS	668
8	A08715	120.33687°BT/01.40054°LS	267
9	A08718	120.32967°BT/01.39775°LS	1.091
10	A08201	120.30409°BT/01.39991°LS	15.826

Instansi pelaksana pengendalian pada tingkat provinsi adalah dinas kesehatan provinsi dengan penyediaan moluskisida (Bayluscide). Pada tingkat kabupaten, dinas pekerjaan umum dan dinas pemberdayaan masyarakat desa melakukan pembersihan saluran air (normalisasi), sedangkan dinas kesehatan menyediakan tenaga dan biaya operasional penyemprotan. Kegiatan pengeringan akan dilakukan oleh dinas pekerjaan umum kabupaten. Sumber pembiayaan adalah APBD I, APBD II dan APBDes tahun 2018.



Gambar 9 Saluran Air di Kebun Cokelat di Desa Watumaeta

Selain itu 6 fokus perlu pengendalian dengan pembuatan saluran air permanen sepanjang 1 km lebar 1 meter) dengan luas fokus 271 m² (Fokus A08701, 120.31305°BT/01.39554°LS), 5.227 m² (A08704, 120.31181°BT/01.39082°LS), 2.948 m² (A08707, 120.32714°BT/01.39584°LS), 1007 m² (A08708, 120.32616°BT/01.39408°LS), 416 m² (A08716, 120.33654°BT/01.40079°LS), 1.143 m² (A08717, 120.33381°BT/01.39822° LS). Instansi pelaksana pada tingkat Pusat dilakukan oleh Balai Wilayah Sungai

III (BWS III), pada tingkat Provinsi dan Kabupaten dilaksanakan oleh dinas pekerjaan umum. Sumber pembiayaan digunakan tahun 2018.



Gambar 10 Saluran Air di Lereng di Desa Watumaeta

Pembuatan beton pada dua daerah fokus dengan luas fokus 1.695 m² dan 3.465 m², (Fokus A08702, 120.31257°BT/01.39342°LS dan A08703, 120.31230°BT/01.39244° LS). Instansi pelaksana pada tingkat Pusat dilaksanakan oleh Balai Wilayah Sungai III (BWS III), pada tingkat provinsi dan kabupaten dilaksanakan oleh dinas pekerjaan umum. Sumber pembiayaan berasal dari anggaran tahun 2018.



Gambar 11 Rembesan Air dari Lereng di Desa Watumaeta

Satu fokus perlu pembuatan perlindungan mata air dan saluran perpipaan dengan luas fokus 483 m² (Fokus A08712, 120.32519°BT/01.39226°LS). Instansi pelaksana pada tingkat Provinsi dan Kabupaten dilakukan oleh dinas pekerjaan umum. Sumber pembiayaan tahun 2018. (lihat lampiran 3).



Gambar 12: Saluran Perpipaan di Desa Watumaeta

4. Desa Alitupu

Jumlah fokus keong yang ditemukan di Desa Alitupu sebanyak 23 fokus. Pengendalian yang direkomendasikan adalah pembersihan saluran air, penyemprotan moluskisida (minimal tiga bulan sekali), dan pengeringan pada fokus 21 fokus (Tabel 5)

Tabel 5. Koordinat dan Luas Fokus di Desa Alitupu

No	Kode Fokus	Koordinat	Luas (m ²)	No	Kode Fokus	Koordinat	Luas (m ²)
1	A07401	120.34830°BT /01.42958°LS	2.975	12	A70205	120.35794°BT /01.40366°LS	1.304
2	A07403	120.36047°BT /01.42343°LS	307	13	A70206	120.35597°BT /01.40324°LS	1.647
3	A07404	120.36225°BT /01.42500°LS	1.393	14	A07501	120.35627°BT /01.42643°LS	256
4	A07405	120.35561°BT /01.42725°LS	506	15	A07502	120.35666°BT /01.42679°LS	1.054
5	A07406	120.35444°BT /01.42760°LS	401	16	A07503	120.35739°BT /01.42800°LS	1.700
6	A07407	120.35412°BT /01.42738°LS	362	17	A07504	120.3564°BT /01.43134°LS	1.061
7	A07408	120.35352°BT /01.42941°LS	510	18	A07505	120.35642°BT /01.43354°LS	433
8	A07201	120.34431°BT /01.42217°LS	4.461	19	A07506	120.35631°BT /01.43524°LS	142
9	A07202	120.35031°BT /01.40603°LS	124.657	20	A07507	120.35670°BT /01.43596°LS	178
10	A07203	120.35217°BT /01.40401°LS	1.647	21	A07508	120.35665°BT /01.43653°LS	353
11	A07204	120.35845°BT /01.40187°LS	1.0222				

Instansi pelaksana pada tingkat provinsi adalah dinas kesehatan provinsi dengan penyediaan moluskisida. Pada tingkat kabupaten dinas pekerjaan umum dan pemerintah desa melakukan pembersihan saluran air, sedangkan dinas kesehatan kabupaten menyediakan tenaga dan biaya operasional. Kegiatan pengeringan, pembuatan saluran air dan perlindungan mata air akan dilakukan oleh dinas pekerjaan umum kabupaten. Sumber pembiayaan APBD I, APBD II dan APBDes tahun 2018.



Gambar 13 Saluran Air di Kebun Coklat di Desa Alitupu

Saluran air permanen dibuat dengan luas masing-masing 31.673 m^2 (Fokus A07402, $120.35284^\circ\text{BT}/01.42247^\circ\text{LS}$) dan 326 m^2 (Fokus A07409, $120.35299^\circ\text{BT}/01.42738^\circ\text{LS}$). Instansi pelaksana pada tingkat Pusat dilaksanakan oleh Balai Wilayah Sungai III (BWS III), pada tingkat provinsi dan kabupaten dilaksanakan oleh dinas pekerjaan umum. Sumber pembiayaan diambil dari anggaran tahun 2018. (lihat lampiran 4).



Gambar 14 Saluran Air di Kebun Cokelat di Desa Alitupu

5. Desa Kaduwa

Jumlah fokus keong yang ditemukan di Desa Kaduwa sebanyak 11 fokus. Pengendalian yang direkomendasikan adalah pembersihan saluran air, penyemprotan moluskisida (minimal tiga bulan sekali), dan pengeringan pada lima daerah fokus dengan luas lahan masing-masing 293 m² (Fokus A11401, 120.31301°BT/01.45057°LS), 365 m² (Fokus A11402, 120.32131°BT/01.45171°LS), 270 m² (Fokus A11403 pada koordinat 120.31971°BT/01.45245°LS), 1.828 m² (Fokus A11203 pada koordinat 120.31134°BT/01.45692°LS), 5.586 m² (Fokus A11205 pada koordinat 120.31207°BT/01.46063°LS). Instansi pelaksana pada tingkat provinsi adalah dinas kesehatan provinsi dengan penyediaan moluskisida. Pada tingkat kabupaten dinas pekerjaan umum dan dinas pemberdayaan masyarakat desa melakukan pembersihan saluran air, sedangkan dinas kesehatan kabupaten menyediakan tenaga dan biaya operasional. Kegiatan pengeringan, pembuatan saluran air dan perlindungan mata air akan dilakukan oleh dinas pekerjaan umum kabupaten. Sumber pembiayaan APBD I, APBD II dan APBDes berasal dari anggaran tahun 2018.



Gambar 15 Saluran Air di Kebun dan Sawah di Desa Kaduwa

Perbaikan saluran air permanen di sawah dengan luas masing-masing 16.935 m² (Fokus A11501, 120.31344°BT/01.45152°LS) dan 558 m² (Fokus A11502, 120.31559°BT/01.45899°LS). Instansi pelaksana pada tingkat kabupaten dilaksanakan oleh dinas pertanian dan dinas pekerjaan umum. Sumber pembiayaan diambil dari anggaran tahun 2018/2019.



Gambar 16 Saluran Air di Sawah di Desa Kaduwa

Pembuatan drainase dan pengolahan lahan dengan luas masing-masing 50.330 m² (Fokus A11701 pada koordinat 120.31901°BT/01.45899°LS), 2.851 m² (Fokus A11201-A11202, 120.30988°BT/01.45192°LS dan 120.30987°BT/01.45198°LS) dan 11.777 m² (Fokus

A11204, 120.31133°BT/01.45929°LS). Instansi pelaksana pada tingkat kabupaten dilakukan oleh dinas pertanian dan dinas pekerjaan umum. Sumber pembiayaan diambil dari APBD II tahun 2018/2019. (lihat lampiran 5).



Gambar 17 Saluran Air di Pinggir Jalan di Desa Kaduwa

6. Desa Sedoa

Jumlah fokus keong perantara schistosomiasis yang ditemukan di Desa Sedoa adalah 33 fokus. Kegiatan pengendalian yang akan direkomendasikan adalah pengolahan lahan kembali, identifikasi pemilik lahan, dan penyemprotan dengan moluskisida minimal tiga bulan sekali. Hal itu akan dilakukan pada dua fokus, yaitu fokus 3SB005 (120.338851°BT/01.345282° LS) dengan luas 12.208 m² dan fokus 3SB006 (01.346031° LS/120,338090° BT) dengan luas 13.105 m². Instansi pelaksana pada tingkat provinsi adalah Dinas Kesehatan Provinsi dengan penyediaan moluskisida (Bayluscide). Dinas kesehatan menyediakan tenaga dan biaya operasional penyemprotan dengan moluskisida. Pengolahan lahan kembali, identifikasi pemilik lahan akan dilaksanakan oleh dinas pertanian. Sumber pembiayaan adalah APBD I, APBD II

dan APBDes tahun 2018.

Kegiatan pengendalian pengolahan lahan kembali dan identifikasi pemilik lahan direkomendasikan pada 2 fokus, dengan luas masing-masing 20.801 m² 3SL008 (01.34590315°LS/ 120.33697092°BT) dan 1.291 m² fokus 5ST009 (01.350683°LS/120.335706°BT). Pengolahan lahan kembali dan identifikasi pemilik lahan akan dilaksanakan oleh dinas pertanian dan dinas perikanan. Sumber pembiayaan adalah APBDes tahun 2018.

Rekomendasi pengendalian berupa pembersihan saluran air (normalisasi) dan penimbunan lahan akan dilaksanakan pada 2 daerah fokus, dengan luas lahan masing-masing 6.107 m² (fokus 6SL0010, 01.3662407°LS/120.332445°BT) dan 1.725 m² (fokus 3SL025, 01.35824827°LS/120,33832351°BT). Instansi terkait pada tingkat kabupaten, dinas pekerjaan umum dan dinas pemerintahan desa melaksanakan pembersihan saluran air (normalisasi) dan penimbunan lahan. Sumber pembiayaan berasal dari APBD II dan APBDes tahun 2018.

Pengendalian yang direkomendasikan berupa pembersihan saluran air, penyemprotan moluskisida (minimal tiga bulan sekali), dan pengeringan akan dilaksanakan pada 9 daerah fokus dengan luas lahan masing-masing 885 m² (fokus 3SB017, 01.34055977°LS/120.3311403°BT), 772 m² (fokus 3SB019, 01.34138103°LS/120.33184363°BT), 14.974 m² (fokus 3SB021, 01.3549178°LS/120.34257389°BT), 128 m² (fokus 3SL023, 01.359169°LS/120.33906749°BT), 126 m² (fokus 3SL024, 01.359028°LS/120.338643°BT), 1.695



m² (fokus 6SL011, 01.367736°LS/ 120.329623°BT), 2.634 m² (fokus 5ST002, 01.343874°LS/120.3246308°BT), 2.037 m² (fokus 5SB005, 01.347636°LS/120.336317°BT), dan 3.233 m² (fokus 5ST008, 01.350683°LS/120.335706°BT). Instansi pelaksana pada tingkat provinsi adalah dinas kesehatan provinsi dengan penyediaan moluskisida (Bayluscide). Pada tingkat kabupaten, dinas pekerjaan umum dan dinas pemerintahan desa melakukan pembersihan saluran air (normalisasi), sedangkan dinas kesehatan kabupaten menyediakan tenaga dan biaya operasional penyemprotan. Kegiatan pengeringan akan dilakukan oleh dinas pekerjaan umum kabupaten. Sumber pembiayaan adalah dari APBD I, APBD II dan APBDes tahun 2018.

Kegiatan pengendalian berupa pembersihan saluran air (normalisasi) dan pembuatan saluran air permanen direkomendasikan pada 5 daerah fokus, dengan luas lahan masing-masing 3.292 m² (fokus 3SL028, 01.34071542°LS/120.34175129°BT), 7.223 m² (fokus 6SL005, 01.33999541°LS/120.33532329°BT), 121 m² (fokus 6SL006, 01.340082°LS/120.33587063°BT), 440 m² (fokus 6SL007, 01.340759°LS/120.335225°BT), dan 2.631 m² (fokus 6SL008, 01.352307°LS/ 120.334227°BT). Instansi terkait pada tingkat pusat adalah BWS Sulawesi III untuk pembuatan saluran air permanen. Pada tingkat kabupaten, dinas pekerjaan umum kabupaten dan dinas pemerintahan desa melaksanakan pembersihan saluran air (normalisasi). Sumber pembiayaan APBD I, APBD II dan APBDes tahun 2018.

Fokus 6SL001 terletak pada koordinat 120.31452°BT/01.46858°LS dengan luas fokus 7.671 m². Kegiatan pengendalian yang akan dilakukan adalah

pembersihan saluran air (normalisasi), pembuatan saluran air permanen, pengolahan lahan kembali, dan identifikasi pemilik lahan. Instansi terkait pada tingkat pusat adalah BWS Sulawesi III untuk pembuatan saluran air permanen. Pada tingkat kabupaten, dinas pekerjaan umum kabupaten dan dinas pemerintahan desa melaksanakan pembersihan saluran air (normalisasi). Pengolahan lahan kembali dan identifikasi pemilik lahan dilaksanakan oleh dinas pertanian kabupaten. Sumber pembiayaan APBD I, APBD II dan APBDes tahun 2018.

Fokus 6SL010 terletak pada koordinat $01.3662407^{\circ}\text{LS}/120.332445^{\circ}\text{BT}$ dengan luas fokus 6.107 m^2 . Kegiatan pengendalian yang akan dilakukan adalah pembersihan saluran air (normalisasi) dan penimbunan lahan. Instansi terkait pada tingkat kabupaten, dinas pekerjaan umum kabupaten dan dinas pemerintahan desa melaksanakan pembersihan saluran air (normalisasi) dan penimbunan lahan. Sumber pembiayaan adalah APBD II dan APBDes tahun 2018.

Pada fokus 5SB006 ($01.349133^{\circ}\text{LS}/120.334503^{\circ}\text{BT}$) dengan luas fokus 2.162 m^2 yang akan dilakukan adalah pembersihan saluran air (normalisasi). Instansi terkait pada tingkat kabupaten, dinas pekerjaan umum kabupaten dan dinas pemerintahan desa melaksanakan pembersihan saluran air (normalisasi). Sumber pembiayaan adalah dari APBD II dan APBDes tahun 2018.

Kegiatan pembuatan saluran permanen direkomendasikan pada 6 fokus, dengan luas lahan masing-masing 8.526 m^2 (fokus 2SL004, $01.367736^{\circ}\text{LS}/120.329623^{\circ}\text{BT}$), 1.399 m^2 (fokus 2SB005, $01.333528^{\circ}\text{LS}/120.353532^{\circ}\text{BT}$), 2.631 m^2 (fokus 2SB006,

01.334139°LS/120.354285°BT), 6.156 m² (fokus 2SB008, 01.336266°LS/120. 352379°BT), 16.645 m² (fokus 2SL009, 01.366883°LS/120.322809°BT), dan 30.334 m² (fokus 2SL010, 01.399923°LS/120.323820°BT). Instansi terkait pada tingkat pusat adalah BWS Sulawesi III. Pada tingkat provinsi adalah dinas pekerjaan umum provinsi dan pada tingkat kabupaten adalah dinas pekerjaan umum. Sumber pembiayaan berasal dari APBN dan APBD I, dan APBD II, tahun 2018.

Fokus 2SL012 terletak pada koordinat 01.360261°LS/120. 321866°BT dengan luas fokus 6.573 m². Kegiatan pengendalian yang akan dilakukan adalah pembersihan saluran air (normalisasi) dan pembuatan saluran air permanen. Instansi terkait pada tingkat pusat adalah BWS Sulawesi III untuk pembuatan saluran air permanen. Pada tingkat kabupaten, dinas pekerjaan umum kabupaten dan dinas pemerintahan desa melaksanakan pembersihan saluran air (normalisasi). Sumber pembiayaan adalah APBD I, APBD II dan APBDes tahun 2018.

Kegiatan pengendalian berupa pembersihan saluran air (normalisasi), penyemprotan moluskisida minimal tiga bulan sekali, dan pembuatan saluran air permanen direkomendasikan pada 3 fokus, dengan luas lahan masing – masing 6.137 m² (fokus 2SL013, 01.399776°LS/120.320281°BT), 4.034 m² (fokus 2SBL014, 01.369183°LS/120. 320205°BT), dan 2.638 m² (fokus 2SL017, 01.357462°LS/120.341530°BT). Instansi terkait pada tingkat pusat adalah BWS Sulawesi III untuk pembuatan saluran air permanen. Dinas kesehatan provinsi berperan dalam penyediaan moluskisida

(Bayluscide). Dinas pekerjaan umum kabupaten dan dinas pemberdayaann masyarakat desa melakukan pembersihan saluran air (normalisasi). Dinas kesehatan kabupaten menyediakan tenaga dan biaya operasional penyemprotan dengan moluskisida. Sumber pembiayaan adalah APBD I, APBD II dan APBDes tahun 2018. (lihat lampiran 6).

7. Desa Dodolo

Jumlah fokus yang ditemukan di Desa Dodolo sebanyak 34 fokus. Pengendalian yang direkomendasikan berupa pembersihan saluran air, penyemprotan moluskisida (minimal tiga bulan sekali), dan pengeringan akan dilaksanakan pada 26 daerah fokus (Tabel.6)

Tabel 6. Koordinat dan Luas Fokus di Desa Dodolo

No	Kode Fokus	Koordinat	Luas (m ²)	No	Kode Fokus	Koordinat	Luas (m ²)
1	A12501	120.31683°BT/ 01.47192°LS	238	14	A12407	120.32047°BT/ 01.47741°LS	206
2	A12503	120.31984°BT/ 01.47167°LS	420	15	A12408	120.32071°BT/ 01.48014°LS	5.965
3	A12504	120.32332°BT/ 01.47121°LS	339	16	A12201	120.33915°BT/ 01.47419°LS	3.732
4	A12505	120.32327°BT/ 01.47120°LS	412	17	A12202	120.32159°BT/ 01.46896°LS	1.507
5	A12506	120.31786°BT/ 01.47409°LS	639	18	A12206	120.31761°BT/ 01.46775°LS	297
6	A12507	120.32008°BT/ 01.47498°LS	305	19	A12208	120.31783°BT/ 01.46609°LS	95
7	A12508	120.32026°BT/ 01.47520°LS	347	20	A12210	120.31683°BT/ 01.46561°LS	228
8	A12509	120.31941°BT/ 01.47876°LS	473	21	A12212	120.31547°BT/ 01.46252°LS	190
9	A12401	120.31451°BT/ 01.47094°LS	184	22	A12213	120.31413°BT/ 01.46289°LS	3.933
10	A12403	120.31452°BT/ 01.46858°LS	86	23	A12214	120.31394°BT/ 01.46342°LS	2.974
11	A12404	120.31367°BT/ 01.46524°LS	119	24	A12703	120.31908°BT/ 01.48195°LS	130
12	A12405	120.31389°BT/ 01.46567°LS	483	25	A12203	120.32233°BT/ 01.46805°LS	3.285
13	A12406	120.32132°BT/ 01.47992°LS	284	26	A12204	120.32192°BT/ 01.46736°LS	7.703

Instansi pelaksana pengendalian pada 26 fokus di Desa Dodolo pada tingkat provinsi adalah Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah dengan penyediaan moluskisida (*Bayluscide*). Pada tingkat kabupaten, dinas pekerjaan umum kabupaten dan dinas pemberdayaan masyarakat desa melakukan pembersihan saluran air (normalisasi), sedangkan dinas kesehatan kabupaten menyediakan tenaga dan biaya operasional penyemprotan. Kegiatan pengeringan akan dilakukan oleh dinas pekerjaan umum kabupaten. Sumber pembiayaan adalah APBD I, APBD II dan APBDes tahun 2018.

Kegiatan pengendalian perbaikan saluran air dan pengaktifan sawah direkomendasikan pada fokus A12502 (120.31919°BT/01.47166°LS) dengan luas 272 m². Instansi pelaksana untuk kegiatan tersebut adalah Dinas Pertanian Kabupaten Poso. Pada fokus A12402 (120.31401°BT/01.46957°LS) dengan luas 276 m², pengendalian yang direkomendasikan adalah pengolahan lahan kembali dan penyemprotan dengan moluskisida minimal tiga bulan sekali. Instansi pelaksana adalah dinas kesehatan provinsi dengan penyediaan moluskisida (*Bayluscide*). Dinas kesehatan menyediakan tenaga dan biaya operasional penyemprotan moluskisida. Dinas pertanian berperan sebagai instansi pelaksana kegiatan pengolahan lahan kembali dan identifikasi lahan di lokasi fokus. Sumber pembiayaan adalah APBD I, APBD II dan APBDes tahun 2018.



Gambar 18 Saluran Air di Kebun Coklat di Desa Dodolo

Fokus A12207 ($120.31541^{\circ}\text{BT}/01.46832^{\circ}\text{LS}$) memiliki luas 177 m^2 . Kegiatan pengendalian yang akan dilakukan adalah pengolahan lahan kembali, identifikasi pemilik lahan, pembersihan saluran air (normalisasi), penyemprotan dengan moluskisida minimal tiga bulan sekali, dan pengeringan. Instansi pelaksana pada tingkat provinsi adalah dinas kesehatan provinsi dengan penyediaan moluskisida (Bayluscide). Dinas pekerjaan umum kabupaten dan dinas pemberdayaan masyarakat desa melakukan pembersihan saluran air (normalisasi), sedangkan pengeringan akan dilaksanakan oleh dinas pekerjaan umum. Dinas kesehatan menyediakan tenaga dan biaya operasional penyemprotan dengan moluskisida. Dinas pertanian berperan sebagai pelaksana kegiatan pengolahan lahan kembali dan identifikasi pemilik lahan. Sumber pembiayaan adalah APBD I, APBD II dan APBDes tahun 2018.



Gambar 19 Saluran Air di Kebun Cokelat (Samping Rumah) di Desa Dodolo

Rekomendasi pengendalian berupa pengolahan lahan kembali dan identifikasi pemilik lahan akan dilaksanakan pada 2 daerah fokus, dengan luas lahan masing-masing 2.692 m^2 (fokus A12209, $120.31941^\circ \text{BT}/01.47876^\circ \text{LS}$) dan 4.786 m^2 (fokus A12211, $120.31674^\circ \text{BT}/01.46239^\circ \text{LS}$). Instansi pelaksana adalah dinas pertanian kabupaten. Sumber pembiayaan adalah dari APBDes tahun 2018.



Gambar 20 Rawa di Desa Dodolo

Kegiatan pengendalian yang berupa pembuatan drainase, pengolahan lahan, dan kebijakan desa setempat direkomendasikan pada daerah fokus A12701 terletak pada koordinat 120.31616 ° BT/01.47350°LS dengan luas fokus 1.597 m². Instansi pelaksana adalah dinas pekerjaan umum. Sumber pembiayaan adalah dari APBD II tahun 2018/2019. Rekomendasi pengendalian pada fokus A12702 (120.31941°BT/01.47876°LS) dengan luas fokus 198 m² adalah pembangunan drainase (300 meter). Instansi pelaksana adalah dinas pekerjaan umum. Sumber pembiayaan adalah dari APBD II tahun 2018. (lihat lampiran 7).



Gambar 21 Kolam di Desa Dodolo

8. Desa Winowanga

Jumlah fokus keong yang ditemukan di Desa Winowanga sebanyak 39 fokus. Pengendalian yang direkomendasikan adalah pembersihan saluran air, penyemprotan moluskisida (minimal tiga bulan sekali), dan pengeringan pada 34 fokus (tabel 7).

Tabel 7 Koordinat dan Luas Fokus di Desa Winowanga

No	Kode Fokus	Koordinat	Luas (m ²)	No	Kode Fokus	Koordinat	Luas (m ²)
1	A06401	120.337585°BT/ 01.46015°LS	3.328	18	A06513	120.36840°BT/ 01.43942°LS	330
2	A06402	120.37829°BT/ 01.45871°LS	2.298	19	A06514	120.36947°BT/ 01.43967°LS	358
3	A06405	120.37056°BT/ 01.45365°LS	485	20	A06515	120.37076°BT/ 01.44038°LS	170
4	A06406	120.37444°BT/ 01.45317°LS	350	21	A06516	120.37111°BT/ 01.44025°LS	183
5	A06501	120.36461°BT/ 01.43776°LS	421	22	A06517	120.37140°BT/ 01.44117°LS	311
6	A06502	120.36435°BT/ 01.43709°LS	1.194	23	A06518	120.37090BT/ 01.44143LS	197
7	A06503	120.36489°BT/ 01.43839°LS	1.216	24	A06519	120.37088°BT/ 01.44214°LS	354
8	A06504	120.36539°BT/ 01.43868°LS	1.035	25	A06520	120.37110°BT/ 01.44273°LS	718
9	A06505	120.36517°BT/ 01.43939°LS	372	26	A06521	120.37090°BT/ 01.44336°LS	609
10	A06506	120.36507°BT/ 01.43960°LS	372	27	A06522	120.37307BT/ 01.44699LS	1.175
11	A06507	120.36472°BT/ 01.43970°LS	154	28	A06201	120.37315BT/ 01.43807 LS	627
12	A06508	120.36527°BT/ 01.44015°LS	416	29	A06202	120.37351BT/ 01.43805LS	175
13	A06509	120.36598°BT/ 01.43973°LS	444	30	A06203	120.37393BT/ 01.44039 LS	2.199
14	A06510	120.36676°BT/ 01.44099°LS	206	31	A06204	120.37371°BT/ 01.44052° LS	2.102
15	A06511	120.36701°BT/ 01.44080°LS	309	32	A06205	120.37228°BT/ 01.44271°LS	14.727
16	A06512	120.36764°BT/ 01.43788°LS	923	33	A06206	120.37229°BT/ 01.44272°LS	3.842
17	A06207	120.37457°BT/ 01.44567°LS	378	34	A06403	120.37159°BT/ 01.45828°LS	408

Instansi pelaksana pada tingkat provinsi adalah dinas kesehatan provinsi dengan penyediaan moluskisida. Pada tingkat kabupaten dinas pekerjaan umum dan pemerintah desa melakukan pembersihan saluran air, sedangkan dinas kesehatan kabupaten menyediakan tenaga dan biaya operasional. Kegiatan pengeringan, pembuatan saluran

air dan perlindungan mata air akan dilakukan oleh dinas pekerjaan umum kabupaten. Sumber pembiayaan dari APBD I, APBD II dan APBDes tahun 2018.



Gambar 22 Saluran Air di Kebun Kopi di Desa Winowanga

Pengolahan sawah dan identifikasi pemilik sawah luas lahan 5.495 m² (Fokus A06407 pada koordinat 120.37452°BT/ 01.45269°LS) dan 9.073m² (Fokus A06404, 120.36978°BT/ 01.45488° LS) dilaksanakan oleh instansi pada tingkat kabupaten dinas pertanian. Sumber pembiayaan diambil dari anggaran tahun 2018.



Gambar 23 Saluran Air di Parapah di Desa Winowanga

Pembuatan saluran air permanen dengan luas 1.349 m² (Fokus A06701, 120.38629°BT/ 01.44538°LS) dan 15.160m² (Fokus A06702, 120.38008°BT/ 01.45129°LS). dilaksanakan oleh instansi pada tingkat pusat yaitu Balai Wilayah Sungai III (BWS III), pada tingkat provinsi dan kabupaten dilaksanakan oleh dinas pekerjaan umum. Sumber pembiayaan diambil dari anggaran tahun 2018.



Gambar 24 Saluran Air di Kebun Kacang di Desa Winowanga

kegiatan melakukan pengolahan kembali dan mengidentifikasi lahan dengan luas lahan 4.465 m² (Fokus A06703, 120.37984°BT/ 01.45230°LS) pada tingkat kabupaten dilaksanakan oleh dinas pertanian. Sumber pembiayaan tdiambil dari anggaran tahun 2018. (lihat lampiran 8).

9. Desa Maholo

Jumlah fokus keong yang ditemukan di Desa Maholo sebanyak 24 fokus. Pengendalian yang direkomendasikan adalah pembersihan saluran air, penyemprotan moluskisida (minimal tiga bulan sekali), dan pengeringan pada 11 fokus. (Tabel.8)

Tabel 8 Koordinat dan Luas Fokus di Desa Maholo

No	Kode Fokus	Koordinat	Luas (m ²)
1	A05401	120.38309°BT/01.45980°LS	151
2	A05402	120.38292°BT/01.46095°LS	1.137
3	A05403	120.38247°BT/01.46160°LS	277
4	A05404	120.38155°BT/01.46270°LS	2.144
5	A05405	120.38101°BT/01.46312°LS	438
6	A05406	120.37933°BT/01.46480°LS	344
7	A05207	120.39760°BT/01.46248°LS	512
8	A05208	120.39694°BT/01.46208°LS	512
9	A05209	120.39534°BT/01.46109°LS	1.734
10	A05210	120.39506°BT/01.46048°LS	1.234
11	A05408	120.38956°BT/01.46838°LS	334

Instansi pelaksana pada tingkat provinsi adalah dinas kesehatan provinsi dengan penyediaan moluskisida. Pada tingkat kabupaten dinas pekerjaan umum dan pemerintah desa melakukan pembersihan saluran air, sedangkan dinas kesehatan kabupaten menyediakan tenaga dan biaya operasional. Kegiatan pengeringan, pembuatan saluran air dan perlindungan mata air akan dilakukan oleh dinas pekerjaan umum kabupaten. Sumber pembiayaan adalah dari APBD I, APBD II dan APBDes tahun 2018.



Gambar 25 Saluran Air di Sawah di Desa Maholo

Pengolahan lahan kembali dan identifikasi pemilik lahan dengan luas tiap-tiap lahan 16.690 m² (Fokus A05202, 120.38867°BT/01.46593°LS), 27.857 m² (Fokus A05204, 120.39768°BT/01.46695°LS) dan 7.576 m² (Fokus A05205, 120.40151°BT/01.46374°LS). 217 m² (Fokus A05206, 120.39788°BT/1.46268°LS) di kabupaten dilaksanakan oleh dinas pertanian. Sumber pembiayaan adalah anggaran tahun 2018.



Gambar 26 Sawah Tidak Diolah di Desa Maholo

Kegiatan berikutnya adalah pembuatan saluran air, pembersihan dan identifikasi pemilik lahan dengan luas lahan masing-masing 613 m² (Fokus A05407, 120.38799°BT/01.46596°LS) 1.917 m² (Fokus A05203, 120.39473°BT/01.46663°LS), 147 m² (Fokus A05501 pada koordinat 120.37925°BT/01.46503°LS), 235 m² (Fokus A05701 pada koordinat 120.38373°BT/01.45620°LS), 685 m² (Fokus A05702 pada koordinat 120.38535°BT/01.45708°LS), 4.265 m² (Fokus A05703, 120.38414°BT/01.45940°LS), 603 m² (Fokus A05704, 120.38641°BT/01.46052°LS), 936 m² (Fokus A05705, 12

0.38853°BT/01.46016°LS). Instansi pelaksana di tingkat pusat dilakukan oleh Balai Wilayah Sungai III (BWS III), pada tingkat provinsi dan kabupaten dilaksanakan oleh dinas pekerjaan umum dan dinas pemerintah desa. Sumber pembiayaan adalah dari APBD II dan APBDes tahun 2018.



Gambar 27 Saluran Air di Pinggir Jalan di Desa Maholo

Pembersihan saluran air dengan luas lahan 158m² (Fokus A05706 pada koordinat 120.39064°BT/01.46503°LS) pada tingkat kabupaten dilaksanakan oleh dinas pemberdayaan masyarakat desa (kerja sama masyarakat). Sumber pembiayaan adalah APBDes tahun 2018. (lihat lampiran 9).

10. Desa Tamadue

Jumlah fokus keong yang ditemukan di Desa Tamadue sebanyak 7 fokus. Pengendalian yang direkomendasikan adalah pembersihan saluran air (normalisasi), penyemprotan moluskisida (minimal 3 bulan sekali), dan pengeringan pada 2 fokus dengan luas lahan masing-masing 557 m² (Fokus A01702, 120.40247°BT/01.47348°LS) dan 1.171 m² (Fokus A01212, 120.42172°BT/01.47590°LS).



Gambar 28 Saluran Air di Desa Tamadue

Perbaikan saluran air dan pengolahan sawah kembali akan dilaksanakan pada fokus dengan luas lahan 238 m² (Fokus A01701, 120.40659°BT/01.46844°LS). Instansi pelaksana di tingkat provinsi adalah dinas kesehatan provinsi dengan penyediaan moluskisida. Pada tingkat kabupaten dinas pekerjaan umum dan pemerintah desa melakukan pembersihan saluran air, sedangkan dinas kesehatan kabupaten menyediakan tenaga dan biaya operasional. Kegiatan pengeringan akan dilakukan oleh dinas pekerjaan umum kabupaten. Kegiatan pengolahan sawah kembali akan dilaksanakan oleh dinas pertanian kabupaten. Sumber pembiayaan adalah APBD I, APBD II dan APBDes tahun 2018.



Gambar 29 Saluran Air di Sawah Tidak Aktif di Desa Tamadue

Kegiatan cetak sawah akan dilaksanakan pada 3 fokus dengan luas setiap lahan yaitu 13.326 m² (Fokus A01703, 120.40587°BT/01.47548°LS), 35.268 m² (Fokus A01704, 120.24401°BT/01.28707°LS), dan 14.393 m² (Fokus A01217, 120.41267°BT/01.48362°LS). Instansi pelaksana kegiatan cetak sawah adalah dinas pertanian kabupaten dengan sumber pembiayaan diambil dari APBD II tahun 2018/2019.



Gambar 30 Rawa di Desa Tamadue

Kegiatan lain adalah pembuatan saluran air permanen (panjang 1 km, lebar 1 meter) yang akan dilaksanakan pada fokus A01218 (120.41310°BT/01.48262°LS) dengan luas fokus 1.245 m². Instansi pelaksana kegiatan ini pada tingkat pusat adalah BWS Sulawesi III, pada tingkat provinsi adalah dinas pekerjaan umum provinsi, dan di tingkat kabupaten adalah dinas pekerjaan umum kabupaten. Sumber pembiayaan adalah dari APBD I, APBD II tahun 2018. (lihat lampiran 10).



Gambar 31 Saluran Air di Desa Tamadue

11. Desa Tinimbo

Jumlah fokus keong yang ditemukan di Desa Tinimbo sebanyak 9 fokus. Pengendalian yang direkomendasikan adalah pembersihan lahan, pembersihan saluran air (normalisasi), dan penyemprotan moluskisida (minimal tiga bulan sekali), yang akan dilaksanakan pada fokus dengan luas lahan 92 m^2 (Fokus A03201, $120.41874^\circ\text{BT}/01.48994^\circ\text{LS}$). Rekomendasi yang berupa pembersihan saluran air (normalisasi) dan penyemprotan dengan moluskisida minimal 3 bulan sekali, akan dilaksanakan pada 3 fokus dengan luas tiap-tiap lahan yaitu 631 m^2 (Fokus A03202, $120.41936^\circ\text{BT}/01.49066^\circ\text{LS}$), 3.045 m^2 (Fokus A03207, $120.41947^\circ\text{BT}/01.50343^\circ\text{LS}$), dan 7.957 m^2 (Fokus A03208, $120.41850^\circ\text{BT}/01.50562^\circ\text{LS}$). Instansi pelaksana pada tingkat provinsi adalah dinas kesehatan provinsi dengan penyediaan moluskisida. Pada tingkat kabupaten dinas pekerjaan umum dan dinas pemberdayaan masyarakat desa melakukan pembersihan saluran air, sedangkan dinas

kesehatan kabupaten menyediakan tenaga dan biaya operasional untuk penyemprotan moluskisida. Kegiatan pembersihan lahan akan dilaksanakan oleh masyarakat. Sumber pembiayaan adalah dari APBD I, APBD II dan APBDes tahun 2018.



Gambar 32 Saluran Air di Kebun di Desa Tinimbo

Kegiatan penyemprotan dengan moluskisida minimal 3 bulan sekali dan pengeringan direkomendasikan pada 2 daerah fokus dengan luas tiap-tiap lahan yaitu 1.915 m² (Fokus A03203, 120.41997°BT/01.49177°LS) dan 68 m² (Fokus A03204, 120.42007°BT/01.49255°LS). Instansi pelaksana pada tingkat provinsi adalah dinas kesehatan provinsi dengan penyediaan moluskisida. Pada tingkat kabupaten, dinas kesehatan menyediakan tenaga dan biaya operasional untuk penyemprotan moluskisida dan pengeringan. Sumber pembiayaan adalah APBD I dan APBD II tahun 2018.



Gambar 33 Saluran Air di Desa Tinimbo

Kegiatan berupa cetak sawah, pengeringan, dan penyemprotan dengan moluskisida minimal dilakukan 3 bulan sekali direkomendasikan pada 2 daerah fokus, yaitu fokus A03205 dan A03206 yang terletak pada koordinat $120.41988^{\circ}\text{BT}/01.49302^{\circ}\text{LS}$ dan $120.41852^{\circ}\text{BT}/01.49990^{\circ}\text{LS}$, dengan luas fokus 76 dan 81 m^2 . Instansi pelaksana pada tingkat provinsi adalah dinas kesehatan provinsi dengan penyediaan moluskisida. Pada tingkat kabupaten, Dinas Kesehatan Kabupaten Poso menyediakan tenaga dan biaya operasional untuk penyemprotan moluskisida dan pengeringan oleh dinas pertanian kabupaten sebagai instansi pelaksana kegiatan cetak sawah. Sumber pembiayaan adalah APBD I dan APBD II tahun 2018.



Gambar 34 Sawah Tidak Diolah di Desa Tinimbo

Kegiatan lain adalah pembuatan saluran air permanen (panjang 1 km, lebar 1 meter) dan pengolahan lahan yang akan dilaksanakan pada fokus A03209 (120.41116°BT/01.50123°LS) dengan luas fokus 178 m². Instansi pelaksana kegiatan ini pada tingkat pusat adalah BWS Sulawesi III, dan pada tingkat provinsi adalah Dinas PU Provinsi Sulawesi Tengah, dan tingkat kabupaten adalah dinas pekerjaan umum kabupaten. Pengolahan lahan akan dilaksanakan oleh dinas pertanian. Sumber pembiayaan adalah dari APBD I, APBD II tahun 2018. (lihat lampiran 11).

12. Desa Mekarsari

Jumlah fokus keong yang ditemukan di Desa Mekarsari sebanyak 16 fokus. Pengendalian yang direkomendasikan adalah pembersihan saluran air, penyemprotan moluskisida (minimal 3 bulan sekali), dan pengeringan pada tujuh daerah fokus dengan luas lahan masing-masing 284 m² (fokus A02401, 120.40361°BT/01.46529°LS), 325 m² (fokus A02402, 120.40404°BT/01.46316°LS), 193 m² (fokus A02403, 120.40404°BT/01.46316°LS), 96 m²

(fokus A02404, 120.40472°BT/01.46119°LS), 225 m² (fokus A02405, 120.40527°BT/01.46063°LS), 190 m² (fokus A02406, 120.39960°BT/01.45989°LS) dan 250 m² (fokus A02407, 120.40552°BT/01.45962°LS). Instansi pelaksana pada tingkat provinsi adalah dinas kesehatan provinsi dengan penyediaan moluskisida. Pada tingkat kabupaten dinas pekerjaan umum dan dinas pemberdayaan masyarakat desa melakukan pembersihan saluran air, sedangkan dinas kesehatan kabupaten menyediakan tenaga dan biaya operasional penyemprotan. Kegiatan pengeringan akan dilakukan oleh dinas pekerjaan umum kabupaten. Sumber pembiayaan adalah dari APBD I, APBD II dan APBDes tahun 2018.



Gambar 35 Saluran Air di Kebun Coklat di Desa Mekarsari

Kegiatan pembuatan saluran air permanen dan penyemprotan moluskisida (minimal tiga bulan sekali) direkomendasikan pada fokus A2408 (120.41148°BT/01.46092°LS) dengan luas fokus 360 m². Instansi pelaksana kegiatan pembuatan saluran permanen adalah BWS Sulawesi III, dinas pekerjaan umum provinsi, dan kabupaten. Instansi pelaksana penyemprotan moluskisida adalah dinas kesehatan provinsi dengan

penyediaan moluskisida. Pada tingkat kabupaten dinas pekerjaan umum dan dinas pemberdayaan masyarakat desa melakukan pembersihan saluran air, sedangkan dinas kesehatan kabupaten menyediakan tenaga dan biaya operasional penyemprotan. Sumber pembiayaan adalah APBD I dan APBD II tahun 2018.



Gambar 36 Saluran Air di Desa Mekarsari

Rekomendasi kegiatan pembuatan saluran air permanen dan pengolahan lahan akan dilaksanakan pada 6 daerah fokus, dengan luas lahan masing-masing 7.003 (fokus A02502, 120.41575°BT/01.45787°LS), 2.871 m² (fokus A02503, 120.41599°BT/01.45686°LS), 207 m² (fokus A02504, 120.41357°BT/01.45410°LS), 607 m² (fokus A02505, 120.41214°BT/01.45407°LS), 120 m² (fokus A02506, 120.41119°BT/01.45179°LS), dan 327 m² (fokus A02507, 120.40753°BT/01.45256°LS). Instansi pelaksana kegiatan pembuatan saluran permanen adalah BWS Sulawesi III, dinas pekerjaan umum provinsi, dan kabupaten. Dinas pertanian kabupaten berperan sebagai instansi pelaksana kegiatan pengolahan lahan kembali di lokasi fokus. Sumber pembiayaan adalah APBD I dan APBD II tahun 2018.

Kegiatan pembuatan saluran air dan pembersihan parit direkomendasikan pada daerah fokus A02508 (120.40881°BT/01.45392°LS) dengan luas 250 m². Ynag akan dilakukan pada fokus A02509 (120.40995°BT/01.45713°LS) dengan luas 223 m² adalah pembuatan saluran air permanen. Instansi pelaksana pada tingkat pusat adalah BWS Sulawesi III, pada tingkat provinsi adalah dinas pekerjaan umum provinsi, dan tingkat kabupaten adalah dinas pekerjaan umum. Sumber pembiayaan adalah dari APBD I dan II tahun 2018. (lihat lampiran 12).

13. Desa Kalimago

Jumlah fokus yang ditemukan di Desa Kalimago sebanyak 14 fokus. Rekomendasi pengendalian pada fokus A04401 (120.40236°BT/01.50809°LS) dengan luas daerah fokus 3.767 m² adalah pengolahan lahan kembali. Instansi pelaksana pada tingkat kabupaten adalah dinas pertanian kabupaten. Sumber pembiayaan adalah dari APBD II tahun 2018.

Pengendalian yang direkomendasikan berupa pembersihan saluran air, penyemprotan moluskisida (minimal tiga bulan sekali), dan pengeringan akan dilaksanakan pada 13 daerah fokus dengan luas lahan masing – masing 710 m² (fokus A04402, 120.40294°BT/01.50114°LS), 217 m² (fokus A04403, 120.40324°BT/01.49719°LS), 119 m² (fokus A04404, 120.40450°BT/01.49681°LS) 268 m² (fokus A04405 120.40550°BT/01.49590°LS), 10.237 m² (fokus A04406, 120.40912°BT/01.49679°LS), 216 m² (fokus A04407 120.40994°BT/01.49837°), 2.584 m² (fokus A04408 120.41030°BT/01.50160°LS), 3.045 m² (fokus A04501, 120.41937°BT/01.50361°LS), 1.113 m²

(fokus A04502, 120.40940°BT/01.51010°LS), 353 m²
(fokus A04503 120.40992°BT/01.51181°LS), 744 m²
(fokus A04504, 120.41207°BT/01.50976°LS), 250 m²
(fokus A04505, 120.41060°BT/01.50856°LS, dan 402 m² (fokus A04506 120.40720°BT/01.50828°LS). Instansi pelaksana pada tingkat provinsi adalah Dinas kesehatan provinsi dengan penyediaan moluskisida (Bayluscide). Pada tingkat kabupaten, dinas pekerjaan umum dan dinas pemerintahan desa melakukan pembersihan saluran air (normalisasi), sedangkan dinas kesehatan kabupaten menyediakan tenaga dan biaya operasional penyemprotan. Kegiatan pengeringan akan dilakukan oleh dinas pekerjaan umum kabupaten. Sumber pembiayaan adalah APBD I, APBD II dan APBDes tahun 2018. (lihat lampiran 13). matriks rekomendasi Desa Kalimago)



Gambar 37 Saluran Air di Sawah di Desa Kalimago

14. Desa Wanga

Rekomendasi kegiatan pengolahan lahan dan pembuatan saluran air permanen akan dilaksanakan pada dua fokus A13701 (120.32187°BT/01.48196° LS) dengan luas daerah fokus 3.219 m². Instansi pelaksana kegiatan

pembuatan saluran permanen adalah BWS Sulawesi III, dinas pekerjaan umum provinsi, dan kabupaten. Dinas pertanian kabupaten berperan sebagai instansi pelaksana kegiatan pengolahan lahan kembali di lokasi fokus. Sumber pembiayaan adalah dari APBD I dan APBD II tahun 2018.



Gambar 38 Parapa di Desa Wanga

Pengendalian yang direkomendasikan berupa pembersihan saluran air (normalisasi), penyemprotan moluskisida (minimal tiga bulan sekali), dan pengeringan akan dilaksanakan pada tiga daerah fokus dengan luas lahan masing-masing 501 m² (fokus A13702, 120.32239°BT/01.481350° LS), 5.551 m² (fokus A13703, 120.32301BT/01.4819418° LS), dan 3.143 m² (fokus A13705 terletak pada koordinat 120.32964°BT/01.49153° LS). Instansi pelaksana pada tingkat provinsi adalah dinas kesehatan provinsi dengan penyediaan moluskisida (*Bayluscide*). Pada tingkat kabupaten, dinas pekerjaan umum kabupaten dan dinas pemberdayaan masyarakat desa melakukan pembersihan saluran air (normalisasi), sedangkan dinas kesehatan menyediakan tenaga dan biaya operasional penyemprotan. Kegiatan pengeringan akan dilakukan oleh dinas pekerjaan umum kabupaten. Sumber

pembiayaan adalah APBD I, APBD II dan APBDes tahun 2018.



Gambar 39 Saluran Air di Desa Wanga

Fokus A13704 terletak pada koordinat $120.32391^{\circ}\text{BT}/01.48568^{\circ}\text{LS}$ dengan luas fokus 8.830 m^2 . Kegiatan pengendalian yang akan dilakukan adalah pembersihan saluran air (normalisasi) dan pengolahan lahan kembali. Instansi pelaksana adalah dinas pekerjaan umum dan dinas pemberdayaan masyarakat desa melakukan pembersihan saluran air (normalisasi), serta dinas pertanian melaksanakan pengolahan lahan kembali. Sumber pembiayaan adalah APBD II dan APBDes tahun 2018. (lihat lampiran 14).



Gambar 40 Rembesan Air di Desa Wanga

15. Desa Siliwanga

Jumlah fokus yang ditemukan di Desa Siliwanga sebanyak 2 fokus. Rekomendasi pengendalian yang akan dilaksanakan adalah pengolahan lahan kembali pada fokus dengan luas 425 m² (fokus A14401, 120.31608°BT/01.50890°LS). Kegiatan pembersihan saluran air (normalisasi), penyemprotan dengan moluskisida dilakukan minimal 3 bulan sekali, dan pengeringan akan dilaksanakan pada fokus A14501 (120.34135°BT/01.50788°LS) dengan luas fokus 425 m². Instansi pelaksana adalah dinas pertanian kabupaten untuk kegiatan pengolahan lahan kembali di lokasi fokus. Dinas kesehatan provinsi berperan dalam penyediaan moluskisida (*Bayluscide*). Pada tingkat kabupaten, dinas pekerjaan umum dan dinas pemberdayaan masyarakat desa melakukan pembersihan saluran air (normalisasi), sedangkan dinas kesehatan kabupaten menyediakan tenaga dan biaya operasional penyemprotan. Kegiatan pengeringan akan dilaksanakan oleh dinas pekerjaan umum. Sumber pembiayaan adalah APBD I, APBD II dan APBDes tahun 2018. (lihat lampiran 15).



Gambar 41 Saluran Air di Sawah di Desa Siliwanga

16. Desa Watutau

Jumlah fokus yang ditemukan di Desa Watutau sebanyak 2 fokus. Kegiatan pengendalian yang direkomendasikan adalah pengolahan lahan kembali, identifikasi pemilik lahan, dan penyemprotan dengan moluskisida minimal tiga bulan sekali pada kedua fokus, yaitu fokus 3WL001 (01.557417°LS/120.335953° BT) dengan luas 3.825 m² dan fokus 6WL002 (01.558230°LS/120.331803°BT) dengan luas 3.586 m². Instansi pelaksana adalah dinas kesehatan provinsi dengan penyediaan moluskisida (*Bayluscide*). Dinas kesehatan kabupaten menyediakan tenaga dan biaya operasional penyemprotan moluskisida. Dinas pertanian berperan sebagai instansi pelaksana kegiatan pengolahan lahan kembali dan identifikasi lahan di lokasi fokus. Sumber pembiayaan adalah APBD I, APBD II dan APBDes tahun 2018. (lihat lampiran 16).

4.1.2 Dataran Tinggi Bada

1. Desa Kageroa

Jumlah fokus yang ditemukan di Desa Kageroa sebanyak 2 fokus. Pengendalian yang direkomendasikan adalah pembersihan saluran air (normalisasi) untuk kedua fokus tersebut. Fokus pertama adalah fokus C02301 pada koordinat 120.17859⁰BT/01.88174⁰LS dengan luas 2.490 m² dan fokus kedua adalah fokus C02302 pada koordinat 120.17838⁰BT/01.88135⁰LS dengan luas fokus 545 m². Instansi pelaksana pengendalian di tingkat kabupaten adalah dinas pekerjaan umum dan dinas pemberdayaan masyarakat desa dengan sumber pembiayaan dari APBD II dan APBDes tahun 2018. (lihat lampiran17)



Gambar 42 Saluran Air di Desa Kageroa

2. Desa Tuare

Sebanyak 8 fokus ditemukan di Desa Tuare. Pengendalian berupa pembuatan saluran air permanen (panjang 1 km, lebar 1 meter) direkomendasikan untuk dilakukan pada 3 fokus. Ke 3 fokus tersebut adalah fokus C01302 pada koordinat $120.16547^{\circ}\text{BT}/01.90361^{\circ}\text{LS}$ dengan luas 202 m^2 , fokus C01303 pada koordinat $120.116668^{\circ}\text{BT}/01.90452^{\circ}\text{LS}$ dengan luas 168 m^2 , dan fokus C01305 pada koordinat $120.16692^{\circ}\text{BT}/01.90518^{\circ}\text{LS}$ dengan luas 1.258 m^2 . Intansi pelaksana adalah BWS Sulawesi III di tingkat pusat, serta dinas pekerjaan umum di tingkat provinsi dan kabupaten. Sumber pembiayaan kegiatan pengendalian berasal dari APBN dan APBD tahun 2018.



Gambar 43 Saluran Air di Desa Tuare

Pengendalian dengan perbaikan saluran air disarankan dilakukan pada fokus C01304 yang mempunyai luas 192 m² pada koordinat 120.16664⁰BT/01.90492⁰LS. Intansi pelaksana adalah BWS Sulawesi III di tingkat pusat, serta dinas pekerjaan umum di tingkat provinsi dan kabupaten. Sumber pembiayaan kegiatan pengendalian berasal dari APBN dan APBD tahun 2018. Rekomendasi pembersihan dan pengaktifan kolam direkomendasikan untuk dilakukan pada fokus C01201 yang terletak pada koordinat 120.17019⁰BT/01.89011⁰LS dengan luas 1.705 m². Kegiatan pengendalian akan dilakukan pada tingkat kabupaten oleh dinas perikanan dengan sumber pembiayaan kegiatan pengendalian berasal dari APBN dan APBD tahun 2018.



Gambar 44 Saluran Air di Desa Tuare

Pengaktifan kolam direkomendasikan pada daerah fokus C01301 dengan luas 213 m² yang terletak pada koordinat 120.16639⁰BT/01.90374⁰LS serta fokus C01203 pada koordinat 120.16569⁰BT/01.88609⁰LS dengan luas 430 m². Instansi pelaksana adalah dinas perikanan pada tingkat kabupaten. Pembersihan saluran air (normalisasi) juga direkomendasikan untuk dilakukan pada fokus C01301. Pengendalian ini dilakukan pada tingkat kabupaten dengan instansi pelaksana adalah dinas pekerjaan umum dan dinas pemerintahan desa. Sumber pembiayaan berasal dari APBD II dan APBDes tahun 2018.



Gambar 45 Kolam di Desa Tuare

Pembersihan kebun dan penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali direkomendasikan pada fokus C01202 pada koordinat 120.16803⁰BT/01.88859⁰LS yang mempunyai luas 246 m². Instansi pelaksana pada tingkat provinsi adalah dinas kesehatan berupa penyediaan moluskisida dan pelaksana pada tingkat kabupaten adalah dinas kesehatan berupa tenaga dan dana operasional. Sumber pembiayaan adalah APBD I dan APBD II tahun 2018. (lihat lampiran 18)



Gambar 46 Saluran Air di Desa Tuare

3. Desa Lengkeka

Tiga fokus telah ditemukan di desa Lengkeka. Pengendalian berupa pembuatan saluran air direkomendasikan untuk dilakukan di daerah fokus C04201-C04202 dan fokus C04203. Fokus C04201-C04202 terletak pada koordinat $120.20746^{\circ}\text{BT}/01.87182^{\circ}\text{LS}$ dengan luas 1.493 m^2 dan fokus C04203 mempunyai luas 180 m^2 dan terletak pada koordinat $120.20805^{\circ}\text{BT}/01.87071^{\circ}\text{LS}$. Instansi pelaksanaan pembuatan saluran air ini adalah BWS Sulawesi III pada tingkat pusat serta dinas pekerjaan umum pada tingkat provinsi dan kabupaten. Sumber pembiayaan adalah APBN dan APBD tahun 2018.



Gambar 47 Saluran Air di Desa Lengkeka

Pembuatan perlindungan mata air disarankan untuk dilakukan pada fokus C04201-C04202. Instansi pelaksana kegiatan ini adalah dinas pekerjaan umum baik pada tingkat provinsi dan kabupaten. Pengendalian keong akan dilakukan dengan sumber pembiayaan APBD II dan APBDes tahun 2018. Rekomendasi pengolahan kolam dilakukan di daerah fokus C04301 seluas 1.061 m² dan terletak pada koordinat 120.20952⁰BT/01.87009⁰LS. Instansi pelaksana pengendalian adalah dinas perikanan pada tingkat kabupaten dengan sumber pembiayaan berasal dari APBD II dan APBDes tahun 2018. (lihat lampiran 19)



Gambar 48 Mata Air di Desa Lengkeka

4. Desa Kolori

Jumlah fokus yang ditemukan di Desa Kolori hanya 1 fokus. Pembersihan saluran air (normalisasi) dan penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali direkomendasikan pada fokus C05201 dengan luas 187 m². Daerah fokus ini terletak pada koordinat 120.261779⁰BT/01.850385⁰LS. Instansi pelaksana pembersihan saluran air (normalisasi) berada pada tingkat kabupaten dilaksanakan oleh Dinas PU dan pemerintah

desa dengan sumber pembiayaan APBD II dan APBDes tahun 2018. Penyemprotan moluskisida dilaksanakan oleh dinas kesehatan. Dinas kesehatan provinsi akan bertanggung jawab terhadap penyediaan moluskisida sedangkan dinas kesehatan kabupaten bertanggung jawab pada tenaga dan dana operasional kegiatan pengendalian. Sumber pembiayaan pengendalian ini berasal dari APBD I dan APBD II tahun 2018. (lihat lampiran 20)



Gambar 49 Rembesan Air di Desa Kolori

5. Desa Tomihipi

Jumlah fokus yang ditemukan di Desa Tomihipi sebanyak 8 fokus. Perbaikan saluran air permanen (panjang 1 km, lebar 1 meter) direkomendasikan untuk 5 daerah fokus. Daerah fokus tersebut adalah fokus 3BTB01 pada koordinat 01.88632753°BT/120,18718396°LS dengan luas 368 m², fokus 3BTL03 pada koordinat 01.88760610°BT/120,18441928°LS dengan luas 1.753 m², 3BTB05 pada koordinat 01.89000970°BT/120.17966724°LS dengan luas 48 m², 3BTB06 pada koordinat 01,89072962°BT/120,17947563°LS dengan luas 41 m², dan fokus 3BTB08 pada koordinat

01.88783308°BT/120. 19011118°LS dengan luas 246 m². Instansi pelaksana adalah BWS Sulawesi III pada tingkat pusat, serta Dinas PU pada tingkat provinsi dan kabupaten. Sumber pembiayaan adalah APBD I dan APBD II tahun 2018.



Gambar 50 Saluran Air di Desa Tomihipi

Penimbunan direkomendasikan pada fokus 3BTL02 dengan luas 662 m² pada koordinat 01.88634546°BT/ 120.18626849°LS. Instansi pelaksana adalah dinas pekerjaan umum baik pada tingkat provinsi maupun kabupaten. Sumber pembiayaan pengendalian adalah dari APBD tahun 2018. Pembuatan kolam dilakukan pada fokus 3BTB04 pada koordinat 01.88976847°BT/120,17998097°LS dengan luas 401 m². Dinas perikanan adalah instansi pelaksana pada tingkat kabupaten dengan sumber pembiayaan APBD II tahun 2018.

Pemeliharaan kolam ikan dan pengeringan direkomendasikan pada fokus 3BTB07 pada koordinat 01.88854110°BT/ 120.18835994°LS dengan luas 572

m². Instansi pelaksana adalah dinas perikanan di tingkat kabupaten dengan sumber pembiayaan APBD tahun 2018. (lihat lampiran 21)



Gambar 51 Rembesan Air di Desa Tomehipi

4.2 Kabupaten Sigi

1. Desa Anca

Kegiatan pengendalian berupa penanaman pohon tanaman keras, dibuat penangkap / *catchment area*, pembersihan semak untuk dibuat saluran air / drainase (saluran tertutup), survei berkala ternak kerbau di tempat penangkaran setiap 6 bulan. Instansi pelaksana pusat BBTNLL, dengan luas lahan masing-masing 964 m² (fokus B01201, 120.10743°BT /01.27370°LS), 966 m² (B01202, 120.10712°BT /01.27382°LS). Instansi pelaksana pusat adalah BBTNLL, instansi pelaksana kabupaten dinas pekerjaan umum (koordinasi), Sumber pembiayaan adalah dari Balai Besar Taman Nasional Lore Lindu (TP: Tugas pembantuan; poin 3 usulan: pengendalian keong pada area fokus), tahun pelaksanaan 2018 kelompok berisiko tempat penangkaran kerbau.



Gambar 52 Rembesan Air di Desa Anca

Selain itu perlu pembuatan drainase dengan luas masing-masing 966m² (Fokus B01203, 120.10546°BT /01.27376°LS), 945 m² (Fokus B01102, 120.07527°BT /01.28423°LS), 972m² (Fokus B031104, 120.06886°BT /01.28269°LS), 978 m²(Fokus B01105, 120.06445°BT /01.28286°LS), 971 m²(Fokus B01106,120.06413°BT /01.28709°LS). Instansi pelaksana adalah kabupaten dinas pekerjaan umum. Sumber pembiayaan berasal dari dinas pekerjaan umum (APBD II), tahun pelaksanaan 2018—2020.



Gambar 53 Rembesan Air di Desa Anca

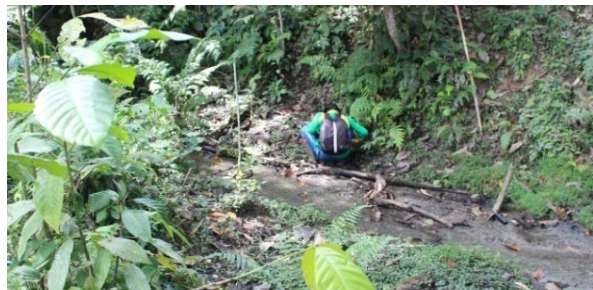
Untuk pembersihan lahan dengan luas 994 m², instansi pelaksana adalah kabupaten dinas pertanian/ perkebunan. Sumber pembiayaan dari dinas pertanian, tahun pelaksanaan 2018, dengan melibatkan peran aktif masyarakat.

Perlu dilaksanakan *Agroforestry* desa penyangga dengan luas 1.004 m²(Fokus B01206, 120.06208⁰BT/ 01.29026⁰LS) Instansi pelaksana BBTNLL. Sumber pembiayaan berasal dari BBTNLL, tahun pelaksanaan 2018.



Gambar 54 Rembesan Air di Desa Anca

Pemberian tanda lokasi fokus dengan luas 1000 m²(Fokus B01207, 120.06313⁰BT /01.28861⁰LS). Instansi pelaksana adalah dinas kesehatan. Sumber pembiayaan berasal dari dinas kesehatan, tahun pelaksanaan 2017/2018. Keterangan (memindahkan tanda).



Gambar 55 Rembesan air di Desa Anca

Rehabilitasi jaringan irigasi primer dengan luas 964m² (Fokus B01103, 120.07323°BT /01.28291°LS). dilaksanakan oleh dinas pekerjaan umum. Sumber pembiayaan berasal dari dinas pekerjaan umum, tahun pelaksanaan 2018. (lihat lampiran 22).



Gambar 56 Rembesan Air di Desa Anca

2. Desa Langko

Pelurusan saluran air permanen dengan luas 6.886 m² (Fokus B03201, 120.07453°BT/01.36418°LS). dilaksanakan oleh dinas pekerjaan umum. Sumber pembiayaan berasal dari dinas pekerjaan umum, tahun pelaksanaan 2018. (lihat lampiran 22).



Gambar 57 Rembesan Air di Desa Langko

3. Desa Tomado

Optimalisasi lahan sawah dengan luas 1.075 m² (Fokus 2LTL 002, 120,04045/1,34322). dilaksanakan oleh dinas pertanian/perkebunan. Sumber pembiayaan berasal dari dinas pertanian/perkebunan, tahun pelaksanaan 2018.

Pelaksanaan *Agroforestry* desa penyangga dengan luas 1.037 m² (Fokus 2LTL 003,120,04134/1,34207). dilakukan oleh BBTNLL, dinas pertanian/perkebunan (koordinasi), dan dinas pemberdayaan masyarakat desa. Sumber pembiayaan berasal dari BBTNLL, dan dinas pemberdayaan masyarakat desa), tahun pelaksanaan 2018, 2018—2020. Keterangan (peran serta TOMA dan masyarakat).

Pembuatan saluran air permanen, penyemprotan rutin (*bayluscide*) dan pemberdayaan masyarakat perawatan kebun dengan luas 565 m² (Fokus 2LTL 004, 120,04264/1,3413), 2.459 m²(Fokus 2LTL 005, 120,04298/1,34099). dilaksanakan oleh dinas pekerjaan umum, dinas kesehatan, dan dinas pemberdayaan masyarakat desa (peran TOMA dan masyarakat) Sumber pembiayaan berasal dari dinas pekerjaan umum (APBD II), tahun pelaksanaan 2018—2020.

Rekomendasi kesepakatan lintas sektor pencetakan sawah baru (fokus lembu). dilaksanakan oleh Kementerian Pertanian. Sumber pembiayaan berasal dari Kementerian Pertanian, tahun pelaksanaan 2018.

Rekomendasi kesepakatan lintas sektor penyuluhan oleh dinas perkebunan dilakukan untuk perawatan kebun dengan luas fokus 2.451 m² (fokus 2LTL01, 120,04673/1,33088). Instansi pelaksana adalah dinas perkebunan. Sumber pembiayaan berasal dari dinas perkebunan, tahun



pelaksanaan 2018—2020.

Rekomendasi kesepakatan lintas sektor pencetakan sawah baru + mina padi dengan luas fokus 1.024 m² (Fokus 6LTL 001, 120,04671/ 1,33098), 537m² (Fokus 6LTL, 120,04224/ 1,34119), 3.848 m² (fokus 5LTL, 120,04006/ 1,34537), dilaksanakan oleh Kementerian Pertanian. Sumber pembiayaan berasal dari Kementerian Pertanian, tahun pelaksanaan 2018—2020.

Rekomendasi kesepakatan lintas sektor pembuatan saluran air permanen (irigasi tersier), *Agroforestry* desa penyangga, dan pemberdayaan masyarakat dilakukan untuk pemanfaatan enau dengan luas fokus 1.186 m² (Fokus 6LTL 002, 120,04268/ 1,34363). Instansi pelaksana adalah Kementerian Pertanian. Sumber pembiayaan berasal dari Kementerian Pertanian, BBTNLL dan Kemendes, tahun pelaksanaan 2018.

Kegiatan berikutnya adalah rekomendasi kesepakatan lintas sektor penyemprotan dengan *bayluscide*, pembuatan drainase, penanaman pohon tanaman keras dan drainase dengan luas 2.749m² (Fokus LTL006, 120, 11271/1,27814), Instansi pelaksana adalah dinas kesehatan. Sumber pembiayaan berasal dari dinas kesehatan, tahun pelaksanaan 2018, dinas pekerjaan umum sumber pembiayaan tahun 2018, Instansi pelaksana adalah BBTNLL, dan dinas pekerjaan umum (koordinasi). Sumber pembiayaan berasal dari BBTNLL (TP: Tugas pembantuan; poin 3 usulan: Pengendalian keong pada area fokus), tahun pelaksanaan 2018.

Rekomendasi kesepakatan lintas sektor pembuatan saluran drainase dan optimalisasi lahan pertanian dengan luas 7.185m² (6LTL 004, 120,03794/ 1,3435). dilaksanakan

oleh dinas pekerjaan umum. Sumber pembiayaan berasal dari dinas pekerjaan umum, tahun pelaksanaan 2018 dan dinas pertanian sumber pembiayaan berasal dari dinas pertanian, tahun pelaksanaan 2018.

Rekomendasi kesepakatan lintas sektor pembuatan saluran air permanen dengan luas 3.848 m² (Fokus 6LTL 006, 120,04564/1,33837) dilaksanakan oleh dinas pekerjaan umum. Sumber pembiayaan berasal dari dinas pekerjaan umum, tahun pelaksanaan 2018.

Rekomendasi kesepakatan lintas sektor pembuatan sawah dan kolam (mina padi) dengan luas 5.060 m² (Fokus 5LTB 002, 120,04234/ 1,34485). dilaksanakan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan. Sumber pembiayaan berasal dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, tahun pelaksanaan 2018.

Rekomendasi kesepakatan lintas sektor pelurusan saluran air permanen dengan 804m² (Fokus 2LTL006, 120,11362/ 1,27864). dilaksanakan oleh dinas pekerjaan umum. Sumber pembiayaan berasal dari dinas pekerjaan umum, tahun pelaksanaan 2018.

Kegiatan berikutnya adalah rekomendasi pembersihan dan penyemprotan, pembuatan saluran air. rekomendasi kesepakatan lintas sektor penanaman pohon tanaman keras serta pembuatan *drainase*. Instansi pelaksana adalah BBTNLL dan dinas pekerjaan umum (berkoordinasi). Sumber pembiayaan berasal dari BBTNLL (TP: Tugas pembantuan; poin 3 usulan: Pengendalian keong pada area fokus schistosoma), tahun pelaksanaan 2018. Rekomendasi kesepakatan lintas sektor penyemprotan dengan moluskisida. Instansi pelaksana dinas kesehatan, koordinasi dengan dinas pemberdayaan masyarakat desa.

Sumber pembiayaan berasal dari dinas kesehatan, tahun pelaksanaan 2018. Rekomendasi kesepakatan lintas sektor dinas pemberdayaan masyarakat desa dilaksanakan oleh dinas pemberdayaan masyarakat desa. Sumber pembiayaan berasal dari dinas pemberdayaan masyarakat desa, tahun pelaksanaan 2018—019. (lihat lampiran 22).



Gambar 58 Saluran Air di Desa Tomado

4. Desa Puroo

Rekomendasi kesepakatan lintas sektor cetak sawah dan pembuatan saluran air/dinas pekerjaan umum luas fokus 892 (Fokus B04201, 120.058393°BT/01.35979°LS). dilaksanakan oleh dinas pertanian. Sumber pembiayaan berasal dari dinas pertanian dan tahun pelaksanaan 2018.



Gambar 59 Rembesan Air di Desa Puroo

Rekomendasi kesepakatan lintas sektor cetak sawah dan pembuatan saluran air luas fokus (Fokus B04202, 120.05844°BT/01.35686°LS). dilaksanakan oleh dinas pertanian. Sumber pembiayaan adalah dari dinas pertanian, dan tahun pelaksanaan 2018.



Gambar 60 Parapah di Desa Puroo

Rekomendasi kesepakatan lintas sektor cetak sawah luas fokus 18.054m² (Fokus B04203, 120.05657°BT/01.36289°LS). dilaksanakan oleh dinas pertaniann. Sumber pembiayaan adalah dari dinas pertanian, dan pelaksanaan 2018. (lihat lampiran 22).



Gambar 61 Sawah Tidak Diolah di Desa Puroo

5

PENUTUP

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Jumlah dan luas total fokus keong *O. hupensis lindoensis*
 - a. Di dataran tinggi Napu ditemukan 243 fokus dengan luas 1.082.185 m²
 - b. Di dataran tinggi Lindu ditemukan 32 fokus dengan luas 552.759 m²
 - c. Di dataran tinggi Bada ditemukan 26 fokus dengan luas 14.461 m²
2. Rata-rata kepadatan keong *O.hupensis lindoensis* di
 - a. dataran tinggi Napu 24,1 keong/m²(0,1-27,6 keong/m²)
 - b. dataran tinggi Lindu 41,6 keong/m² (2,3-10,7 keong/m²)
 - c. dataran tinggi Bada 6,1 keong/m² (2,9-55 keong/m²)
3. Rata-rata *Infection rate* serkaria cacing *S.japonicum* di
 - a. dataran tinggi Napu 5,4% (0,4-40,7%)
 - b. dataran tinggi Lindu 5,9% (1,2-14,5%)
 - c. dataran tinggi Bada 1,9% (11,4-22,9%)
4. Fokus keong *O. hupensis lindoensis* berupa saluran air di kebun coklat, jagung, sawah, rawa-rawa dan rembesan air.
5. Manajemen lingkungan yang dilaksanakan lintas sektor meliputi pembuatan saluran air di kebun, di sawah dan di pinggir jalan, pencetakan sawah, pembuatan penampungan air dan pembersihan hutan.



5.2 Rekomendasi

1. Perlu dibuat peraturan perundangan pengendalian schistosomiasis (termasuk fokus keong) oleh lintas sektor terkait.
2. Perlu penganggaran khusus pengendalian fokus keong oleh lintas sektor terkait.
3. Perlu digerakkan kembali peran serta masyarakat dalam pengendalian fokus keong.

• Daftar Pustaka

1. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah.” Laporan *Schistosomiasis* Sulawesi Tengah. Palu”. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2015.
2. Garjito TA, Jastal, Mujiyanto, et al. “Distribusi Habitat *Oncomelania hupensis lindoensis*, Keong Perantara *Schistosoma Japonicum* di Dataran Tinggi Lindu, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah”. *Bul Penelit Kesehat*. 2014;42(3):139-152.
3. Hadidjaja P. *Schistosomiasis di Indonesia*. 1st ed. Jakarta: UI Press; 1985.
4. Jastal, Ambar Gardjito T, Mujiyanto, Chadijah S R. *Laporan Penelitian: Analisis Spasial Epidemiologi Schistosomiasis dengan Menggunakan Pengindraan Jarak Jauh dan Sistem Informasi Geografis di Sulawesi Tengah*. Donggala; 2008.
5. Sudomo M. Penyakit Parasitik yang Kurang Diperhatikan di Indonesia. *Orasi Pengukuhan Profr Ris Bid Entomol dan Moluska*. Jakarta : Badan Litbangkes, 2008.
6. Sudomo M. *Some aspects of schistosome transmission in Central Sulawesi, Indonesia*. Jakarta : Badan Litbangkes, 1980.
7. Mujiyanto, Triwibowo A. Garjito HA, Yusran Udin dan AK. Kondisi Iklim dan Mikrohabitat Fisik Daerah Endemis Schistosomiasis di Dataran Tinggi Napu Kabupaten Poso Provinsi Sulawesi Tengah. *Pros Semin Nas Geogr UMS 2016. Upaya Pengurangan Risiko Bencana Terkait Perubahan Iklim*. 2016:217-227.
8. Subdit Pengendalian Filariasis dan Kecacingan, Direktorat Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang, Ditjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. *Petunjuk Pengandaian Schistosomiasis di Indonesia*. 1st ed. Jakarta: Subdit Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, 2015.
9. Junus widjaja et al. *Laporan Penelitian Pemetaan Fokus Hospes Perantara Schistosomiasis Keong Oncomelania Hupensis Lindoensis di Wilayah Endemis Schistosomiasis di Indonesia.*; 2017.

● Tim Pengumpul Data

Rosmini, S.K.M., M.Sc

Sitti Chadijah, S.K.M,M.Si

Yusran Udin, S.K.M., M.Kes

Ahmad Erlan, S.K.M., M.P.H.

Ningsi, S,Sos, M.Si.

drh. Gunawan

Ni Nyoman Veridiana, S.K.M

Phetisya Pamela F.S., S.Si.

dr. Muchlis Syahnuddin

Murni, S.Si.

drh. Intan Tolistiawaty

Ade Kurniawan, S.K.M.

Meiske Elisabeth Koraag, S.Si.

Leonardo Taruk Lobo, S.Si

Hasrida Mustafa, S.Si

Nurul Hidayah S.B, S.Si

Yuyun Srikandi,S.K.M

Risti

Nelfita

Tri Juni Wijatmiko

Irawati Gazali

Lia Cahyatin, S.K.M.

LAMPIRAN

**Kesepakatan Rencana
Aksi Pengendalian
Schistosomiasis
Lintas Sektor Provinsi
Sulawesi Tengah**

Kesepakatan Rencana Aksi Pengendalian Schistosomiasis Lintas Sektor Provinsi Sulawesi Tengah

Desa Wuasa

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	
1	A09401	120.31981 ⁰ BT01.41355 ^{0LS}	16.961	Wuasa	pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	
2	A09402	120.32310 ⁰ BT/ 01.41720 ⁰ LS	1.677		Perbaiki saluran air oleh Sektor terkait (Dinas pertanian). Pembersihan dan penyemprotan	
3	A09501	120.31281 ⁰ BT/ 01.43437 ^{0LS}	9.680		Pengaktifan sawah kembali	

Desa Banyusari

No.	Nama Fokus	Titik Fokus	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	
1	A10701	120.32877 ⁰ BT/ 01.44662 ⁰ LS	291	Banyusari	pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide).	

Sumber: Balai Litbang P2B2 Donggala

	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	InstansiPelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
		Pusat	Provinsi	Kabupaten			
	Pembersihan saluran air (normalisasi)			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018 /2019	
	Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
	Pengeringan			Dinas PU	APBD II	2018	
	Perbaikan saluran air disawah			Pertanian, PU		2018	
	pengolahan kembali, identifikasi pemilik			Pertanian	APBDes	2018	

	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
		Pusat	Provinsi	Kabupaten			
	Pembersihan saluran air (normalisasi)			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
	Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
	Pengeringan			Dinas PU	APBD II	2018	

Desa Watumaeta

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	
1	A08701	120.31305°BT/ 01.39554° LS	217	Watumaeta	Pembuatan saluran air permanen sampai ke badan air yang deras	
2	A08702	120.31257°BT/ 01.39342° LS	1.695		Membuat beton tebing sumbur rembesan air sehingga air rembesan mengalir ke satu arah aliran	
3	A08703	120.31230°BT/ 01.39244° LS	3.465		Membuat beton tebing sumbur rembesan air sehingga air rembesan mengalir ke satu arah aliran. (sama dengan kode A08702)	
4	A08704	120.31181°BT/ 01.39082° LS	5.227		Membuat saluran air	
5	A08705	120.31973°BT/ 01.38753° LS	1.350		pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	
6	A08706	120.32144°BT/ 01.38876° LS	469		pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	
7	A08707	120.32714°BT/ 01.39584° LS	2.948		Pembuatan Saluran air tidak sempit agar debit air menjadi tinggi sehingga aliran air menjadi deras	
8	A08708	120.32616°BT/ 01.39408° LS	1.007		Pembuatan Saluran air yang tidak sempit agar debit air menjadi tinggi sehingga aliran air menjadi deras	

	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
		Pusat	Provinsi	Kabupaten			
	Pembuatan saluran air permanen (panjang 1 km, lebar 1 meter)	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU		2018	
	pembuatan beton	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU		2018/ 2019	
	pembuatan beton	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU		2018	
	Pembuatan saluran air permanen (panjang 1 km, lebar 1 meter)	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU		2018/ 2019	
	pengeringan					2018	
	Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
	pengeringan					2018	
	Pembersihan saluran air (normalisasi)			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
	Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
	Pembuatan saluran air permanen (panjang 1 km, lebar 1 meter)	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU		2018	
	Pembuatan saluran air permanen (panjang 1 km, lebar 1 meter)	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU		2018/ 2019	

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	
9	A08709	120.32559°BT/ 01.39345° LS	83	Watumaeta	Pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	
10	A08710	120.32542°BT/ 01.39309° LS	409		Pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	
11	A08711	120.32521°BT/ 01.39268° LS	824		Pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	
12	A08712	120.32519°BT/ 01.39226° LS	483		Pembuatan perlindungan mata air dan saluran perpipaan dari sumber air hingga ke rumah penduduk, pada saluran yang ditemukan keong sebaiknya dibersihkan	
13	A08713	120.32175°BT/ 01.39066° LS	76.244		Pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	
14	A08714	120.33854°BT/ 01.39978° LS	668		pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	

	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
		Pusat	Provinsi	Kabupaten			
	Pembersihan saluran air (normalisasi)			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
	Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
	Pembersihan saluran air (normalisasi)			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
	Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
	Pembersihan saluran air (normalisasi)			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
	Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
	Pembuatan perlindungan mata air dan saluran perpipaan		Dinas PU	Dinas PU		2018	
	Pembersihan saluran air (normalisasi)			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
	Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
	Pengeringan					2018	
	Pembersihan saluran air (normalisasi)			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
	Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	
15	A08715	120.33687°BT/ 01.40054° LS	267	Watumaeta	Pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	
16	A08716	120.33654°BT/ 01.40079° LS	416		Pembuatan saluran air permanen untuk mengalirkan air dari pancuran hingga area persawahan	
17	A08717	120.33381°BT/ 01.39822° LS	1.143		Pembuatan saluran air permanen, antisipasi bila masuk musim penghujan	
18	A08718	120.32967°BT/ 01.39775° LS	1.091		pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	
19	A08201	120.30409°BT/ 01.39991° LS	15.826		Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide). Penyemprotan dengan moluskisida dapat dilakukan oleh warga pemilik lahan, dengan cara bayluscide dibagi ke pemilik lahan, sehingga mereka dapat melakukan penyemprotan moluskisida di lahan masing – masing	

Sumber: Balai Litbang P2B2 Donggala

	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
		Pusat	Provinsi	Kabupaten			
	Pembersihan saluran air (normalisasi)			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
	Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
	Pembuatan saluran air permanen		BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU	2018	
	Pembuatan saluran air permanen		BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU	2018	
	Pengeringan Pembersihan saluran air (normalisasi)			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
	Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
	Pembersihan saluran air (normalisasi)			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018/ 2019	
	Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	

Desa Alitupu

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
1	A07401	120.34830°BT/ 01.42958°LS	2.975	Alitupu	pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide).	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
2	A07402	120.35284°BT/ 01.42247°LS	31.673		Pembuatan saluran air oleh Sektor terkait (Dinas PU).	Pembuatan saluran air permanen (panjang 1 km, lebar 1 meter)	
3	A07403	120.36047°BT/ 01.42343°LS	307		pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide).	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
4	A07404	120.36225°BT/ 01.42500°LS	1.393		pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide).	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
5	A07405	120.35561°BT/ 01.42725°LS	506		pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide).	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
6	A07406	120.35444°BT/ 01.42760°LS	401		pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide).	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
7	A07407	120.35412°BT/ 01.42738°LS	362		pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide).	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU	Dinas PU	APBD I	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
8	A07408	120.35352°BT/ 01.4294 1°LS	510	Alitupu	pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
9	A07409	120.35299°BT/ 01.4273 8°LS	326		Pembuatan saluran air oleh Sektor terkait (Dinas PU).	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
10	A07201 – A07203	120.34431°BT/ 01.42217°LS ; 120.35031°BT/ 01.40603°LS dan 120.35217°BT/ 01.4040 1°LS	124.657 ; 1.647 dan 4.461		pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide). Penyemprotan dengan moluskisida dapat dilakukan oleh warga pemilik lahan, dengan cara bayluscide dibagi ke pemilik lahan, sehingga mereka dapat melakukan penyemprotan moluskisida di lahan masing – masing	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
11	A07204 – A07206	120.35845°BT/ 01.4018 7°LS ; 120.35794°BT/ 01.40366°LS dan 120.35597°BT/ 01.40324°LS	1.022 ; 6.248 dan 1.304		pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide). Penyemprotan dengan moluskisida dapat dilakukan oleh warga pemilik lahan, dengan cara bayluscide dibagi ke pemilik lahan, sehingga mereka dapat melakukan penyemprotan moluskisida di lahan masing – masing	Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
12	A07501	120.35627°BT/ 01.42643°LS	256		Pengeringan, pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
13	A07502	120.35666°BT/ 01.42679°LS	1.054		Pengeringan, pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
14	A07503	120.35739°BT/ 01.42800°LS	1.700	Alitupu	pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
15	A07504	120.3564°BT/ 01.43134°LS	1.061		pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
16	A07505	120.35642°BT/ 01.43354°LS	433		pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
17	A07506	120.35631°BT/ 01.43524°LS	142		pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
18	A07507	120.35670°BT/ 01.43596°LS	178		Pengeringan, pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
19	A07508	120.35665°BT/ 01.43653°LS	353		Pengeringan, pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	

Sumber: Balai Litbang P2B2 Donggala

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	

Desa Kaduwaa

No.	Nama Fokus	Titik Fokus	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
1	A11401	120.31301°BT/ 01.45057°LS	293	Kaduwaa	pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide).	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
2	A11402	120.32131°BT/ 01.45171°LS	365		pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide).	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
3	A11403	120.31971°BT/ 01.45245°LS	270		pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide).	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
4	A11501	120.31344°BT/ 01.45152°LS	16.935		perbaikan saluran air, sawah diolah secara intensif	Perbaikan saluran air disawah	
5	A11502	120.31559°BT/ 01.45899°LS	558		perbaikan saluran air, sawah diolah secara intensif	Perbaikan saluran air disawah, panjang drainase 500 m, luas sawah 9 ha	
6	A11701	120.31901°BT/ 01.45899°LS	50.330		Pembuatan drainase dan pengolahan lahan tidur untuk dijadikan sawah ataupun kebun	Pembuatan drainase dan pengolahan lahan	
7	A011201 – A011202 (seberang jalan dari lokasi 01)	120.30988°BT/ 01.45192°LS dan 120.30987°BT/ 01.45198°LS	1.177 dan 1674		pembuatan saluran air permanen dan pembersihan lahan fokus.	identifikasi lahan luas, panjang, dll	
8	A011203	120.31134°BT/ 01.45692°LS	1.828		pengeringan di area kolam dan pembersihan saluran yang sudah ada, serta penyemprotan dengan moluskisida	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Pertanian, PU		2018/2019	
			Pertanian, PU		2018	
			PU, Pertanian		2018	
			PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	

No.	Nama Fokus	Titik Fokus	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
9	A011204	120.31133°BT/ 01.45929°LS	11.777	Kaduwa	pembuatan bak penampungan air permanen untuk mata air, dan saluran air permanen	Pembuatan drainase dan pengolahan lahan	
10	A011205	120.31207°BT/ 01.46063°LS	5.586		pembersihan saluran air, pengeringan dan penyemprotan dengan moluskisida	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	

Sumber: Balai Litbang P2B2 Donggala

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
			PU, Pertanian		2018/2019	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	

Desa Sedoa

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan LintasSektor	
1	3SB 005	120.338851°BT/ 01.345282° LS	12.028	Sedoa	pengaktifan sawah tuk diolah secara intensif oleh pemilik, penyemprotan	pengolahan kembali, identifikasi pemilik	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
2	3SB 006	01.346031°LS / 120.338090° BT	13.105		pengaktifan sawah tuk diolah secara intensif oleh pemilik, perbaikan sawah dengan pembuatan pematang.	pengolahan kembali, identifikasi pemilik	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
3	3SL 008	01.34590315°LS/ 120.33697092°BT	20.801		Pembuatan kolam ikan atau sawah/kebun	pengolahan kembali, identifikasi pemilik	
4	3SL 010	01.34109026°LS / 120.33219902°BT	1981		Pengolahan lahan seAcara kontinyu oleh pemilik dan pembuatan saluran air yang agak dalam agar air mengalir dengan lancar	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						pengolahan kembali, identifikasi pemilik	
5	3SB 017	01.34055977°LS/ 120.3311403°BT	885		Pengolahan lahan secara kontinyu oleh pemilik, Pengeringan dengan membabat rumput parapa, dan pembuatan saluran air agar lokasi kering	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
6	3SB 019	01.34138103°LS/ 120.33184363°BT	772		Pengolahan lahan secara kontinyu oleh pemilik, dan pembuatan saluran air agar lokasi kering	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						pengolahan kembali, identifikasi pemilik	
						Pengeringan	
7	3SB 021	01.3549178°LS/ 120.34257389°BT	14.974		Pengolahan lahan secara kontinyu oleh pemilik. dan pembuatan saluran air agar lokasi kering	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						pengolahan kembali, identifikasi pemilik	
						Pengeringan	

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
			Pertanian	APBDes	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Pertanian	APBDes	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Pertanian, Perikanan	APBDes	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
			Pertanian	APBDes	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
			Pertanian	APBDes	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
			Pertanian	APBDes	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
8	3SL 023	01.359169°LS/ 120.33906749°BT	128	Sedoa	Pengolahan lahan secara kontinyu oleh pemilik. dan pembuatan saluran air agar lokasi kering	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						pengolahan kembali, identifikasi pemilik	
						Pengeringan	
9	3SL 024	01.359028°LS/ 120.338643°BT	126		Pengolahan lahan secara kontinyu oleh pemilik. dan pembuatan saluran air permanen agar air mengalir lancar	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						pengolahan kembali, identifikasi pemilik	
						Pengeringan	
10	3SL 025	01.35824827°LS/ 120.33832351°BT	1725		Pengolahan lahan secara kontinyu oleh pemilik. dan pembuatan saluran air permanen agar air mengalir lancar	pengolahan kembali, identifikasi pemilik	
						Pembersihan saluran air (normalisasi)	
11	3SL 028	01.34071542°LS/ 120.34175129°BT	3292		Pembersihan saluran oleh pemilik. dan pembuatan saluran air permanen agar air mengalir lancar	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Pembuatan saluran air permanen	
12	6SL 001	01.34905315°LS/ 120.34499114°BT	7671		Pengolahan lahan secara kontinyu oleh pemilik. dan pembuatan saluran air permanen agar air mengalir lancar	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						pengolahan kembali, identifikasi pemilik	
						Pembuatan saluran air permanen	
13	6SL 005	01.33999541°LS/ 120.33532329°BT	7223		Pengolahan lahan secara kontinyu oleh pemilik. dan pembuatan saluran air permanen agar air mengalir lancar	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Pembuatan saluran air permanen	
14	6SL 006	01.340082°LS/ 120.33587063°BT	121		Pembersihan saluran oleh pemilik. dan pembuatan saluran air permanen agar air mengalir lancar sehingga tidak dapat menjadi area perkembangbiakan keong O.h.lindoensis	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Pembuatan saluran air permanen	

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
			Pertanian	APBDes	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
			Pertanian	APBDes	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Pertanian	APBDes	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU	Dinas PU		2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
			Pertanian	APBDes	2018	
BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU	Dinas PU		2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU	Dinas PU		2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU	Dinas PU		2018	

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
15	6SL 007	01,340759°LS/ 120,335225°BT	440	Sedoa	Pembersihan saluran oleh pemilik. dan pembuatan saluran air permanen agar air mengalir lancar sehingga tidak dapat menjadi area perkembangbiakan keong O.h.lindoensis	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Pembuatan saluran air permanen	
16	6SL 008	01.352307°LS/ 120.334227°BT	2631		Pembersihan saluran oleh pemilik. dan pembuatan saluran air permanen agar air mengalir lancar sehingga tidak dapat menjadi area perkembangbiakan keong O.h.lindoensis	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Pembuatan saluran air permanen	
17	6SL 010	01.3662407°LS/ 120.332445°BT	6107		Pembersihan dan penimbunan oleh pemilik lahan pada cekungan yang ada di lahan perkebunan	Pembersihan saluran air (normalisasi) dan penimbunan lahan	
18	6SL 011	01.367736°LS/ 120.329623°BT	1695		Pembersihan atau pembabatan rumput oleh pemilik lahan dan pembuatan saluran air permanen	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						pengolahan kembali, identifikasi pemilik	
19	5ST 002	01.343874°LS/ 120.3246308 °BT	2634		Pencetakan sawah baru, dan saluran air permanen	pengolahan kembali, identifikasi pemilik	
						Pembersihan saluran air (normalisasi)	
20	5SB 005	01.347636°LS/ 120,336317°BT	2037		Pencetakan sawah baru, atau kolam ikan dan pembuatan saluran air permanen	pengolahan kembali, identifikasi pemilik	
						Pembersihan saluran air (normalisasi)	
21	5SB 006	01,349133°LS/ 120.334503°BT	2162		Pembuatan saluran permanen dan penyemprotan	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
22	5ST 008	01.350683°LS/ 120.335706°BT	3233		Pencetakan sawah atau pembuatan kolam ikan, dan pembuatan saluran permanen	pengolahan kembali, identifikasi pemilik	
						Pembersihan saluran air (normalisasi)	
23	5ST 009	01.349498°LS/ 120.3337444°BT	1291		Pemanfaatan lahan tuk kebun oleh pemilik	pengolahan kembali, identifikasi pemilik	

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU		2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU		2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
			Pertanian	APBDes	2018	
			Pertanian	APBDes	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
			Pertanian	APBDes	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
			Pertanian	APBDes	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
			Pertanian	APBDes	2018	

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan LintasSektor	
24	2SL004	01.334476°LS/ 120.354199 °BT	8526	Sedoa	pembuatan saluran air permanen	Pembuatan saluran air permanen	
25	2SB005	01.333528°LS/ 120.353532°BT	1399		pembuatan saluran air permanen	Pembuatan saluran air permanen	
26	2SB006	01.334139°LS/ 120.354285°BT	2631		pembuatan saluran air permanen	Pembuatan saluran air permanen	
27	2SB008	01,336266°LS/ 120.352379°BT	6156		pembuatan saluran air permanen	Pembuatan saluran air permanen	
28	2SL009	01.366883°LS/ 120.322809°BT	16.645		pembuatan saluran air permanen	Pembuatan saluran air permanen	
29	2SL010	01.399923°LS/ 120.323820°BT	30.334		pembuatan saluran air permanen	Pembuatan saluran air permanen	
30	2SL012	01.360261°LS/ 120.321866°BT	6573		pembersihan oleh pemilik lahan, dan pembuatan saluran air permanen	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Pembuatan saluran air permanen	
31	2SL013	01.399776°LS/ 120.320281°BT	6137		pembersihan, penyemprotan baylusive, dan pembuatan saluran air permanen	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
32	2SB014	01.369183°LS/ 120.320205°BT	4034	pembersihan, penyemprotan baylusive, dan pembuatan saluran air permanen	Pembuatan saluran air permanen		
					Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali		
					Pembersihan saluran air (normalisasi)		
33	2SL017	01.357462°LS/ 120.341530°BT	2638	pembersihan, penyemprotan baylusive, dan pembuatan saluran air permanen	Pembuatan saluran air permanen		
					Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali		
					Pembersihan saluran air (normalisasi)		

Sumber: Balai Litbang P2B2 Donggala

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU		2018	
	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU		2018	
	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU		2018	
	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU		2018	
	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU		2018	
	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU		2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU		2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU		2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU		2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	

Desa Dodolo

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
1	A12501	120.31683°BT/ 01.47192°LS	238	Dodolo	Pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide).	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
2	A12502	120.31919°BT/ 01.47166°LS	272		Perbaikan saluran air dan pengaktifan sawah	Perbaikan saluran air dan pengaktifan sawah	
3	A12503	120.31984°BT/ 01.47167°LS	420		Pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide).	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
4	A12504	120.32332°BT/ 01.47121°LS	339		Pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide).	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
5	A12505	120.32327°BT/ 01.47120°LS	412		Pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide).	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas Pertanian	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesiapan Lintas Sektor	
6	A12506	120.31786°BT/ 01.47409°LS	639	Dodolo	Pengerinan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide).	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengerinan	
7	A12507	120.32008°BT/ 01.47498°LS	305		Pengerinan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide).	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengerinan	
8	A12508	120.32026°BT/ 01.47520°LS	347		Pengerinan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide).	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengerinan	
9	A12509	120.31941°BT/ 01.47876°LS			Pengerinan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide).	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengerinan	
10	A12401	120.31451°BT/ 01.47094°LS	184		Pengerinan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide). Penyemprotan dengan moluskisida dapat dilakukan oleh warga pemilik lahan, dengan cara bayluscide dibagi ke pemilik lahan, sehingga mereka dapat melakukan penyemprotan moluskisida di lahan masing – masing	Pembersihan saluran air (normalisasi)	

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
11	A12402	120.31401°BT/ 01.46957°LS	276	Dodolo	Pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide). Penyemprotan dengan moluskisida dapat dilakukan oleh warga pemilik lahan, dengan cara bayluscide dibagi ke pemilik lahan, sehingga mereka dapat melakukan penyemprotan moluskisida di lahan masing – masing	Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
12	A12403	120.31452°BT/ 01.46858°LS	86		Pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide).	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
13	A12404	120.31367°BT/ 01.46524°LS	119		Pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide).	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
14	A12405	120.31389°BT/ 01.46567°LS	438		Pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide).	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
15	A12406	120.32132°BT/ 01.47992°LS	284		Pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide).	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
16	A12407	120.32047°BT/ 01.47741°LS	206	Dodolo	Pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide).	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
17	A12408	120.32071°BT/ 01.48014°LS	5965		Pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide).	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
18	A12201	120.33915°BT/ 01.47419°LS	3732		Pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide).	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
19	A12202	120.32159°BT/ 01.46896°LS	1507		Pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide).	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
20	A12205	120.32024°BT/ 01.46647°LS	8570		Pembersihan lahan, perbaikan saluran air dan penyemprotan moluskisida	Pengolahan kembali, identifikasi pemilik	
						Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Pertanian	APBDes	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
21	A12206	120.31761°BT/ 01.46775°LS	297	Dodolo	Pembersihan lahan, perbaikan saluran air dan penyemprotan moluskisida	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
22	A12207	120.31541°BT/ 01.46832°LS	177		Pembersihan lahan, perbaikan saluran air dan penyemprotan moluskisida, serta pengaktifan sawah kembali	Pengolahan kembali, identifikasi pemilik	
						Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
23	A12208	120.31783°BT/ 01.46609°LS	95		Perbaikan saluran air dan penyemprotan moluskisida	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
24	A12209	120.31893°BT/ 01.46452°LS	2692		Pengaktifan sawah kembali	pengolahan kembali, identifikasi pemilik	
25	A12210	120.31683°BT/ 01.46561°LS	228		pembuatan saluran air permanen dan penyemprotan	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
26	A12211	120.31674°BT/ 01.46239°LS	4.786		Pembuatan saluran air permanen dan penyemprotan	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Pertanian	APBDes	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
		Pertanian	APBDes	2018		
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
27	A12212	120.31547°BT/ 01.46252°LS	190	Dodolo	perbaikan saluran air dan penyemprotan moluskisida	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
28	A12213	120.31413°BT/ 01.46289°LS	3.933		pembuatan saluran air permanen dan penyemprotan	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
29	A12214	120.31394°BT/ 01.46342°LS	2974		Pembersihan lahan, perbaikan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida.	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
30	A12701	120.31616 ° BT/ 01.47350°LS	1597		Membuat drainase dan pengolahan lahan	membuat drainase, pengolahan lahan, kebijakan desa setempat	
31	A12702	120.31443°BT/ 01.47601°LS	198		Pembersihan area sumber mata air, saluran air meter permanen pada aliran air deras dan pemasangan rambu2 tanda bahaya (focus positif schistosoma)	Pembangunan drainase 300 meter	
32	A12703	120.31908°BT/ 01.48195°LS	130		Pembersihan lahan agar terkena sinar matahari langsung	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018/ 2019	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
33	A12203	120.32233°BT/ 01.46805°LS	3285	Dodolo	Pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide).	Pembersihan saluran air, penyemprotan min 3 bln sekali & pengeringan	
34	A12204	120.32192°BT/ 01.46736°LS	7703		Pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide).	Pembersihan saluran air, penyemprotan min 3 bln sekali & pengeringan	

Desa Torire Lore Utara perlu dilakukan pemeriksaan kembali

Desa Dodolo masih hutan penyangga (TNLL)

Didalam kawasan TNLL akan dikerjakan oleh TNLL tapi lintas sektoral

Sumber: Balai Litbang P2B2 Donggala

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	

Desa Sedoa

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
1	A06401	120.3375850 BT/ 01.460150 °LS	3328	Winowanga	Pembersihan lahan/diolah menjadi lahan pertanian	Pengolahan kembali, identifikasi pemilik	
2	A06402	120.37829° BT/ 01.45871°LS	229		Pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
3	A06403	120.37159°BT/ 01.45828°LS	408		Pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
4	A06404	120.36978°BT/ 01.45488°LS	9073		Pengaktifan sawah atau kebun	Pengolahan kembali, identifikasi pemilik	
5	A06405	120.37056°BT/ 01.45365°LS	485		Pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
6	A06406	120.37444°BT/ 01.45317°LS	350		Pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
7	A06407	120.37452°BT/ 01.45269°LS	5495		Pembersihan lahan/diolah menjadi lahan pertanian		
8	A06501	120.36461°BT/ 01.43776°LS	421		Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
			Pertanian		2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Pertanian		2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Pertanian		2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
9	A06502	120.36435°BT/ 01.43709°LS	1194	Winowanga	Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
10	A06503	120.36489°BT/ 01.43839°LS	1216		Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
11	A06504	120.36539°BT/ 01.43868°LS	1035		Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
12	A06505	120.36517°BT/ 01.43939°LS	372		Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
13	A06506	120.36507°BT/ 01.43960°LS	372		Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
14	A06507	120.36472°BT/ 01.43970°LS	154		Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
15	A06508	120.36527°BT/ 01.44015°LS	416	Winowanga	Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
16	A06509	120.36598°BT/ 01.43973°LS	444		Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
17	A06510	120.36676°BT/ 01.44099°LS	206		Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
18	A06511	120.36701°BT/ 01.44080°LS	309		Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
19	A06512	120.36764°BT/ 01.43788°LS	923		Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
20	A06513	120.36840°BT/ 01.43942°LS	330	Winowanga	Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
21	A60514	120.36947°BT/ 01.43967°LS	358		Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
22	A06515	120.37076°BT/ 01.44038°LS	170		Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
23	A06516	120.37111°BT/ 01.44025°LS	183		Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
24	A06517	120.37140°BT/ 01.44117°LS	311		Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan LintasSektor	
25	A06518	120.37090BT/ 01.44143LS	197	Winowanga	Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
26	A06519	120.37088°BT/ 01.44214°LS	354		Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
27	A06520	120.37110°BT/ 01.44273°LS	718		Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
28	A06521	120.37090°BT/ 01.44336°LS	609		Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
29	A06522	120.37307BT/ 01.44699LS	1175		Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
30	A06201	120.37315BT/ 01.43807LS	627	Winowanga	Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Balyuscide). Penyemprotan dengan moluskisida dapat dilakukan oleh warga pemilik lahan, dengan cara bayluscide	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
31	A06202	120.37351BT/ 01.43805LS	175		Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
32	A06203	120.37393BT/ 01.44039LS	2199		Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
33	A06204	120.37371°BT/ 01.44052°LS	2102		Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
34	A06205	120.37228°BT/ 01.44271°LS	14.727		Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
35	A06206	120.37229°BT/ 01.44272°LS	3842	Winowanga	Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
36	A06207	120.37457°BT/ 01.44567°LS	378		Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
37	A06701	120.38629°BT/ 01.44538°LS	1349		Pembuatan drainase permanen dan pembersihan selokan oleh pemilik lahan secara berkelanjutan.	Pembuatan saluran air permanen	
38	A06702	120.38008°BT/ 01.45129°LS	15.160		Drainase permanen pada area pinggir dan pembukaan lahan parapa menjadi lahan persawahan ataupun lahan perkebunan	Pembuatan saluran air permanen	
39	A06703	120.37984°BT/ 01.45230°LS	4465		Pemanfaatan lahan jadi area perkebunan atau persawahan	Pengolahan kembali, identifikasi pemilik	

Sumber: Balai Litbang P2B2 Donggala

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU		2018/2019	
	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU		2018/2019	
			Pertanian		2018	

Desa Maholo

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
1	A05401	120.38309°BT/ 01.45980°LS	151	Maholo	Pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
2	A05402	120.38292°BT/ 01.46095°LS	408		Pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
3	A05403	120.38247°BT/ 01.46160°LS	1.137		Pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
4	A05404	120.38155°BT/ 01.46270°LS	2.144		Pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
5	A05405	120.38101°BT/ 01.46312°LS	438		Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
6	A05406	120.37933°BT/ 01.46480°LS	344		Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
7	A05407	120.38799°BT/ 01.46596°LS	613	Maholo	Pembuatan saluran air/ selokan permanen oleh sektor terkait (PU)	Pembuatan saluran air permanen (panjang 1 km, lebar 1 meter)	
8	A05408	120.38956°BT/ 01.46838°LS	334		Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
9	A05202	120.38867°BT/ 01.46593°LS	16.690		Pengaktifan sawah kembali atau pembuatan kolam	identifikasi pemilik dan pengolahan kembali	
						pembuatan kolam	
10	A05203	120.39473°BT/ 01.46663°LS	1.917		saluran air permanen	Pembuatan saluran air permanen (panjang 1 km, lebar 1 meter)	
11	A05204	120.39768°BT/ 01.46695°LS	27.857		pengaktifan sawah kembali oleh sektor pertanian	identifikasi pemilik dan pengolahan kembali	
12	A05205	120.40151°BT/ 01.46374°LS	7.576		pengaktifan sawah kembali oleh sektor pertanian	identifikasi pemilik dan pengolahan kembali	
13	A05206	120.39788°BT/ 01.46268°LS	217		pengaktifan sawah kembali oleh sektor pertanian	identifikasi pemilik dan pengolahan kembali	
14	A05207 – A05208	120.39760°BT/ 01.46248°LS dan 120.39694°BT/ 01.46208°LS	207 dan 314		Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
15	A05209	120.39534°BT/ 01.46109°LS	1.734		Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
16	A05210	120.39506°BT/ 01.46048°LS	1.234		Pembersihan saluran air yang sudah ada, penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
						Pembuatan saluran air permanen (panjang 1 km, lebar 1 meter)	

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU		2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas Pertanian Kab	APBDes	2018/2019	
			Dinas Pertanian Kab	APBDes		
	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU		2018	
			Dinas Pertanian Kab	APBDes	2018/2019	
			Dinas Pertanian Kab	APBDes	2018/2019	
			Dinas Pertanian Kab	APBDes	2018/2019	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU	APBD II	2018	
	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU		2018	

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
17	A05501	120.37925°BT/ 01.46503°LS	147	Maholo	perbaikan saluran air dengan melebarkan saluran, membersihkan saluran air yang telah ditumbuhi rumput dan daun-daun kering	Pembuatan saluran air permanen	
						Pembersihan saluran air (normalisasi)	
18	A05701	120.38373°BT/ 01.45620°LS	253		Drainase dan pembersihan selokan secara berkala dan berkelanjutan	Pembuatan saluran air permanen	
						Pembersihan saluran air (normalisasi)	
19	A05702	120.38535°BT/ 01.45708°LS	685		pembuatan drainase saluran air permanen dan perawatan serta pembersihan drainase yang sudah tersedia dilakukan secara berkala	Pembuatan saluran air permanen	
						Pembersihan saluran air (normalisasi)	
20	A05703	120.38414°BT/ 01.45940°LS	4.265		pembuatan drainase permanen dan pembukaan lahan yang ditanami parapa menjadi persawahan	Pembuatan saluran air permanen	
21	A05704	120.38641°BT/ 01.46052°LS	603		pembuatan drainase permanen dan pembersihan kebun coklat sehingga sinar matahari dapat menyinari fokus secara terus menerus	Pembuatan saluran air permanen	
						Pembersihan Lahan	
22	A05705	120.38853°BT/ 01.46016°LS	936		Pembuatan drainase permanen dan pembukaan lahan parapa menjadi persawahan	Pembuatan saluran air permanen	
						identifikasi pemilik dan pembukaan lahan baru	
23	A05706	120.39064°BT/ 01.46503°LS	158		Pembersihan saluran oleh pemilik lahan agar fokus tersinari oleh sinar matahari langsung	Pembersihan saluran	

Sumber: Balai Litbang P2B2 Donggala

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU		2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU		2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU		2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU		2018	
	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU		2018	
			Dinas Pertanian		2018	
	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU		2018	
		Dinas Pertanian	APBDes		2018	
			Kerjasama Masyarakat		2018	

Desa Tamadue

No.	Nama Fokus	Titik koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
1	A01701	120.40659°BT/ 01.46844°LS	238	Tamadue	Pembersihan saluran air dan Pengolahan kembali sawah yang terbenkakai	pembersihan saluran air pengolahan sawah kembali	
2	A01702	120.40247°BT/ 01.47348°LS	557		Pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide).	Pembersihan saluran air (normalisasi) Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali Pengeringan	
3	A01703	120.40587°BT/ 01.47548°LS	13326		Pengaktifan sawah	Cetak Sawah	
4	A01704	120.24401°BT/ 01.28707°LS	35268		Pengolahan lahan untuk dijadikan sawah ataupun kebun	Cetak Sawah	
5	A01212	120.42172°BT/ 01.47590°LS	1171		Pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida.	Pembersihan saluran air (normalisasi) Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
6	A01217	120.41267°BT/ 01.48362°LS	14393		Pengaktifan sawah kembali	Cetak Sawah	
7	A01218	120.41310°BT/ 01.48262°LS	1245		Pembuatan saluran air permanen tersier oleh lintas sektor pertanian	Pembuatan saluran air permanen (panjang 1 km, lebar 1 meter)	

Sumber: Balai Litbang P2B2 Donggala

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
			Masyarakat		2018	
			Dinas Pertanian		2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
					2018	
			Dinas Pertanian		2018/2019	
			Dinas Pertanian		2018/2019	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018/2019	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas Pertanian		2018/2019	
	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU		2018	

Desa Tinimbo

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
1	A03201	120.41874°BT/ 01.48994°LS	92	Tinimbo	pembersihan lahan dan perbaikan saluran air serta penyemprotan dengan moluskisida	pembersihan lahan	
						Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
2	A03202	120.41936°BT/ 01.49066°LS	631		pembersihan saluran air yang sudah ada dan penyemprotan dengan moluskisida	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
3	A03203	120.41997°BT/ 01.49177°LS	1915		pembersihan, pengeringan lahan dan penyemprotan dengan moluskisida	Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
4	A03204	120.42007°BT/ 01.49255°LS	68		pembersihan, pengeringan lahan dan penyemprotan dengan moluskisida.	Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
5	A03205- A03206	120.41988°BT/ 01.49302°LS dan 120.41852°BT/ 01.49990°LS	76 dan 81		pengaktifan sawah kembali, pembersihan, pengeringan lahan dan penyemprotan dengan moluskisida	Cetak sawah	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
6	A03207	120.41947°BT/ 01.50343°LS	3045		pembersihan saluran dan penyemprotan dengan moluskisida	Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pembersihan saluran air (normalisasi)	
7	A03208	120.41850°BT/ 01.50562°LS	7957		pembersihan saluran dan penyemprotan dengan moluskisida	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
8	A03209	120.41116°BT/ 01.50123°LS	178		perbaikan saluran air dan pengolahan lahan oleh Dinas Pertanian.	Pembuatan saluran air permanen (panjang 1 km, lebar 1 meter)	
						Pengolahan Lahan	

Sumber: Balai Litbang P2B2 Donggala

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
			Masyarakat		2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
					2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
					2018	
			Dinas Pertanian		2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
					2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU	APBD I dan APBD II	2018/2019	
			Dinas Pertanian		2018	

Desa Mekarsari

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
1	A02401	120.40361°BT/ 01.46529°LS	284	Mekarsari	pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
2	A02402	120.40404°BT/ 01.46316°LS	325		pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
3	A02403	120.40486°BT/ 01.46197°LS	193		pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
4	A02404	120.40472°BT/ 01.46119°LS	96		pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
5	A02405	120.40527°BT/ 01.46063°LS	225		pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
6	A02406	120.39960°BT/ 01.45989°LS	190		pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
					2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
					2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
					2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
					2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
					2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
					2018	

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
7	A02407	120.40552°BT/ 01.45962°LS	250	Mekarsari	pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
8	A02408	120.41148°BT/ 01.46092°LS	360		perbaikan saluran air di areal persawahan agar air mengalir lancar serta perlu dilakukan penyemprotan moluskisida karena lahan terbuka.	Pembuatan saluran air permanen	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
9	A02409	120.41575°BT/ 01.45787°LS	7003		perbaikan saluran air di areal persawahan agar air mengalir lancar serta perlu dilakukan penyemprotan moluskisida karena lahan terbuka.	Pembuatan saluran air permanen	
						pengolahan kembali	
10	A02410	120.41599°BT/ 01.45686°LS	2871		saluran air di perdalam dan diperlebar, serta pengolahan lahan secara intensif	Pembuatan saluran air permanen	
						pengolahan lahan	
11	A02411	120.41357°BT/ 01.45410°LS	207		perbaikan saluran air, pembersihan rumput serta pengolahan lahan secara intensif	Pembuatan saluran air permanen	
						pengolahan lahan	
12	A02412	120.41214°BT/ 01.45407°LS	607		perbaikan saluran air dengan cara pembersihan saluran dari rumput serta daun kering dan saluran air di perdalam dan dilebarkan agar cahaya matahari masuk menembus badan air	perbaikan saluran air	
13	A02413	120.41119°BT/ 01.45179°LS	120		perlu pembersihan parit, perbaikan saluran serta pengolahan kebun secara intensif dan maksimal	perbaikan saluran air	
						pengolahan lahan	
14	A02414	120.40753°BT/ 01.45256°LS	327		perbaikan saluran air dan lahan perlu di olah secara intensif menjadi lahan pertanian.	perbaikan saluran air	
						pengolahan lahan	

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
					2018	
BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU	Dinas PU	APBD I dan APBD II	2018	
	Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU	Dinas PU	APBD I dan APBD II	2018	
		Dinas Pertanian	Dinas Pertanian		2018	
BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU	Dinas PU	APBD I dan APBD II	2018	
		Dinas Pertanian	Dinas Pertanian		2018	
BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU	Dinas PU	APBD I dan APBD II	2018	
		Dinas Pertanian	Dinas Pertanian		2018	
BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU	Dinas PU	APBD I	2018	
BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU	Dinas PU	APBD I	2018	
		Dinas Pertanian	Dinas Pertanian		2018	
BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU	Dinas PU	APBD I	2018	
		Dinas Pertanian	Dinas Pertanian		2018	

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
15	A02415	120.40881°BT/ 01.45392°LS	250	Mekarsari	memperdalam dan memperlebar saluran air agar cahaya masuk kefokus,serta melakukan pembersihan parit dari tumpukan rumput	perbaikan saluran air	
						Pembersihan parit	
16	A02416	120.40995°BT/ 01.45713°LS	223		perbaikan saluran air di areal kebun cokelat dan kopi dengan cara memperdalam dan memperlebar saluran, serta membersihkan tumpukan daun kering	perbaikan saluran air	

Sumber: Balai Litbang P2B2 Donggala

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU	APBD I	2018	
	BWS Sulawesi III				2018	
		Dinas PU	Dinas PU	APBD I	2018	

Desa Kalimago

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Keepakatan Lintas Sektor	
1	A04401	120.40236°BT/ 01.50809°LS	3.767	Kalimago	diolah menjadi lahan sawah atau kebun oleh instansi terkait adalah dinas pertanian	Pengolahan kembali	
2	A04402	120.40294°BT/ 01.50114°LS	710		Pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
3	A04403	120.40324°BT/ 01.49719°LS	217		Pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
4	A04404	120.40450°BT/ 01.49681°LS	119		Pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
5	A04405	120.40550°BT/ 01.49590°LS	268		Pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
6	A04406	120.40912°BT/ 01.49679°LS	10.237		Pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
			Dinas Pertanian		2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
					2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
					2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
					2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
					2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018/2019	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
					2018	

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Keepakatan Lintas Sektor	
7	A04407	120.40994°BT/ 01.49837°LS	216	Kalimago	Pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
8	A04408	120.41030°BT/ 01.50160°LS	2.584		Pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
9	A04501	120.41937°BT/ 01.50361°LS	3.045		Pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide) dan Pengaktifan sawah	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
10	A04502	120.40940°BT/ 01.51010°LS	1.113		Pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
11	A04503	120.40992°BT/ 01.51181°LS	353		Pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
12	A04504	120.41207°BT/ 01.50976°LS	744		Pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
					2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
					2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
					2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
					2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
					2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
					2018	

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Keepakatan Lintas Sektor	
13	A04505	120.41060°BT/ 01.50856°LS	250	Kalimago		Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	
14	A04506	120.40720°BT/ 01.50828°LS	402	Pembersihan saluran air (normalisasi)			
				Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali			
				Pengeringan			

Sumber: Balai Litbang P2B2 Donggala

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
					2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
					2018	

Desa Wanga

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor		
1	A13701	120.32187°BT/ 01.48196° LS	3.219	Wanga	Lahan ini sebaiknya digarap secara menyeluruh untuk ditanami palawija. Saluran air disamping fokus diperbaiki alirannya dan dibuat secara permanen.	pengolahan kembali		
						Perbaikan Saluran air		
2	A13702	120.32239°BT/ 01.481350° LS	501		Pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)		Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali
3	A13703	120.32301BT/ 01.4819418 °LS	5.551		pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pengeringan		Pembersihan saluran air (normalisasi) Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali
4	A13704	120.32391°BT/ 01.48568° LS	8.830		Perbaikan saluran air dan pengolahan lahan menjadi lahan produktif dengan tanaman yang bisa menyerap air sehingga kelembaban tanah berkurang	Pembersihan saluran air (normalisasi)		pengolahan kembali
5	A13705	120.32964°BT/ 01.49153° LS	3.143		pengeringan, pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pengeringan		Pembersihan saluran air (normalisasi) Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali

Sumber: Balai Litbang P2B2 Donggala

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
			Dinas Pertanian		2018	
	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU		2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
					2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018/ 2019	
				Dinas Pertanian	2018	
					2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	

Desa Siliwanga

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
1	A14401	120.31608°BT/ 01.50890°LS	425	Siliwanga	pembersihan lahan/diolah menjadi lahan pertanian	pengolahan kembali	
2	A14501	120.34135°BT/ 01.50788°LS	425		Pembersihan saluran air dan penyemprotan dengan moluskisida oleh Lintas Sektor Pertanian dan Kesehatan (penyemprotan Bayluscide)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
						Pengeringan	

Sumber: Balai Litbang P2B2 Donggala

Desa Watutau

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
1	3WL 001	01.557417°LS/ 120.335953°BT	Tidak tercatat dalam rekomendasi	Watutau	Pengolahan sawah secara intensif, penyemprotan	pengolahan kembali, identifikasi pemilik	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
2	6WL 002	01.558230°LS/ 120.331803°BT	Tidak tercatat dalam rekomendasi		Pengolahan sawah secara intensif, penyemprotan	pengolahan kembali, identifikasi pemilik	
						Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	

Sumber: Balai Litbang P2B2 Donggala

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
			Dinas Pertanian		2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
					2018	

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
			Pertanian	APBDes	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
			Pertanian	APBDes	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	

Desa Kageroa

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
1	C02301	120.17859°BT/ 01.88174°LS	2.490	Kageroa	Perbaiki saluran air disekitar fokus tersebut oleh Sektor terkait (Dinas pertanian).	Pembersihan saluran air (normalisasi)	
2	C02302	120.17838°BT/ 01.88135°LS	545		Perbaiki saluran air disekitar fokus tersebut oleh Sektor terkait (Dinas pertanian)	Pembersihan saluran air (normalisasi)	

Sumber: Balai Litbang P2B2 Donggala

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
			Dinas PU, Pemerinta	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
			Dinas PU, Pemerinta	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	

Desa Tuare

No.	Nama Fokus	Titik Fokus	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
1	C01301	120.16639 ⁰ BT/ 01.90374 ⁴ LS	213	Tuare	Pengaktifan kolam dan perbaikan saluran air disekitar fokus tersebut oleh Sektor terkait (Dinas pertanian)	Pengaktifan kolam Pembersihan saluran air (normalisasi)	
2	C01302	120.16639 ⁰ BT/ 01.90374 ⁴ LS	213		adanya pembuatan saluran air disekitar fokus tersebut oleh Sektor terkait (Dinas PU)	Pembuatan saluran air permanen (panjang 1 km, lebar 1 meter)	
3	C01303	120.116668 ⁰ BT/ 01.90452 ⁹ LS	168		adanya pembuatan saluran air disekitar fokus tersebut oleh Sektor terkait (Dinas PU)	Pembuatan saluran air permanen (panjang 1 km, lebar 1 meter)	
4	C01304	120.166648T/ 01.90492LS	192		Perbaikan saluran air disekitar fokus tersebut oleh Sektor terkait (Dinas pertanian)	Perbaikan saluran air	
5	C01305	120.16692 ⁰ BT/ 01.90518 ⁹ LS	1.258		Pembuatan saluran air disekitar fokus tersebut oleh Sektor terkait (Dinas PU)	Pembuatan saluran air permanen (panjang 1 km, lebar 1 meter)	
6	C01201	120.17019 ⁰ BT/ 01.89011 ⁹ LS	1.705		pembersihan dan pengaktifan kolam lagi.	pembersihan dan pengaktifan kolam	
7	C01202	120.16803 ⁰ BT/ 01.88859 ⁹ LS	246		pembersihan kebun dan penyemprotan moluskisida	pembersihan kebun Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	
8	C01203	120.16569 ⁰ BT/ 01.88609 ⁹ LS	tidak ada di rekomendasi		pengaktifan kolam kembali	pengaktifan kolam	

Sumber: Balai Litbang P2B2 Donggala

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
			Dinas Perikanan		2018	
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU		2018	
	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU		2018	
	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU		2018	
	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU		2018	
			Dinas Perikanan		2018	
					2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	
				Dinas Perikanan	2018	



Desa Lengkeka

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
1	C04301	120.20952 ⁰ BT/ 01.87009 ⁰ LS	1.061	Lengkeka	pengolahan kolam di fokus tersebut oleh Sektor terkait (Dinas Perikanan)	Pengolahan Kolam	
2	C04201- C04202	120.20746 ⁰ BT/ 01.87182 ⁰ LS	1.493		pembuatan perlindungan mata air dan saluran air bersih ke rumah penduduk	Pembuatan perlindungan mata air Pembuatan saluran air bersih	
3	C04203	120.20805 ⁰ BT/ 01.87071 ⁰ LS	180		Pembuatan saluran air	Pembuatan saluran air	

Sumber: Balai Litbang P2B2 Donggala

Desa Kolori

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
1	C05201	120.261779 ⁰ BT/ 01.850385 ⁰ LS	187	Kolori	pembersihan dan penyemprotan moluskisida.	Pembersihan saluran air (normalisasi) Penyemprotan moluskisida minimal 3 bulan sekali	

Sumber: Balai Litbang P2B2 Donggala

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
			Dinas Perikanan	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Dinas PU	Dinas PU	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Dinas PU	Dinas PU		2018	
		Dinas PU	Dinas PU		2018	

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
			Dinas PU, Pemerintah desa	APBD II dan APBDes tahun 2018	2018	
		Penyediaan obat oleh Dinkes	Tenaga dan operasional oleh Dinkes	APBD I dan APBD II	2018	

Desa Tomehipi

No.	Nama Fokus	Titik Koordinat	Luas (m2)	Lokasi	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
1	3BTB01	01.88632753°BT/ 120,18718396°L S	368	Tomehipi	perbaikan saluran air oleh lintas sektor (PU).	Perbaikan saluran air permanen (panjang 1 km, lebar 1 meter)	
2	3BTL02	01.88634546°BT/ 120.18626849°LS	662		pengendalian adalah penimbunan saluran air oleh lintas sektor (PU)	Penimbunan	
3	3BTL03	01.88760610°BT/ 120,18441928°L S	1.753		perbaikan saluran air oleh lintas sektor (PU).	Perbaikan saluran air permanen (panjang 1 km, lebar 1 meter)	
4	3BTB04	01.88976847°BT/ 120,1799809 7°LS	401		pembuatan kolam ikan oleh lintas sektor (Perikanan)	Pembuatan Kolam	
5	3BTB05	01.89000970°BT/ 120.17966724°LS	48		perbaikan saluran air tersier oleh lintas sektor (pertanian).	Perbaikan saluran air permanen (panjang 1 km, lebar 1 meter)	
6	3BTB06	01, 89072962°BT/ 120, 17947563°LS	41		pembuatan saluran air permanen oleh lintas sektor (pertanian atau PU).	Perbaikan saluran air permanen (panjang 1 km, lebar 1 meter)	
7	3BTB07	01.88854110°BT/ 120.18835994°LS	572		pemeliharaan kolam ikan yang sudah ada, seta pengeringan daerah lapangan.	pemeliharaan kolam ikan	
						Pengeringan	
8	3BTB08	01.88783308°BT/ 120. 19011118°LS	246		pengendalian adalah pembuatan saluran permanen	Perbaikan saluran air permanen (panjang 1 km, lebar 1 meter)	

Sumber: Balai Litbang P2B2 Donggala

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	Keterangan
	Pusat	Provinsi	Kabupaten			
	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU	APBD I dan APBD II	2018	
		Dinas PU	Dinas PU		2018	
	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU	APBD I	2018/2019	
			Dinas Perikanan	APBD II	2018	
	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU	APBD I	2018	
	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU	APBD II	2018	
			Dinas Perikanan	APBD I	2018	
					2018	
	BWS Sulawesi III	Dinas PU	Dinas PU	APBD I	2018	

No.	Nama Fokus	Lokasi	Titik koordinat	Luas (m2)	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
1	B01201	Anca (Muara 1 & Muara 2)	120.10743°BT /01.27370°LS	964	pembuatan saluran air permanen	Penanaman pohon tanaman keras	
					pembuatan saluran air permanen	dibuat penangkap / catchment area	
					pembuatan saluran air permanen	pembersihan semak untuk dibuat saluran air / drainase (saluran tertutup)	
					pembuatan saluran air permanen	survei berkala ternak kerbau di tempat penangkaran setiap enam bulan	
2	B01202	Anca (Muara 3&4)	120.10712°BT /01.27382°LS	966	pembuatan saluran air permanen	Penanaman pohon tanaman keras	
					pembuatan saluran air permanen	dibuat penangkap / catchment ar	
					pembuatan saluran air permanen	pembersihan semak untuk dibuat saluran air / drainase (saluran tertutup)	
					pembuatan saluran air permanen	survei berkala ternak kerbau di tempat penangkaran setiap enam bulan	
3	B01203	Anca (Lumbu)	120.10546°BT /01.27376°LS	966	pembuatan saluran air permanen	pembuatan drainase	
4	B01204	Anca (Tomporene 1)	120.06158°BT /01.29411°LS	994	pembuatan saluran air permanen	pemaranan lahan	
5	B01205	Anca (Tomporene 2)	120.06090°BT /01.29404°LS	998	pembuatan saluran air permanen	pemulihan kebun kopi / dihilangkan	

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	keterangan	
	Pusat	Prov	Kabupaten			(kelompok berisiko)	
	BBTNLL		PU (koordinasi)	BBTNLL (TP: Tugas pembantuan; point 3 usulan: Pengendalian keong pada area fokus schistosoma)	2018	aktivitas camping	
	BBTNLL		PU	BBTNLL (TP: Tugas pembantuan)	2018	kerjasama dengan PU	
	BBTNLL		PU (koordinasi)	BBTNLL (TP: Tugas pembantuan)	2018		
			Dinas Peternakan	Dinas Peternakan (APBD II)	2018	tempat penangkaran kerbau	
	BBTNLL		PU (koordinasi)	BBTNLL (TP: Tugas pembantuan; point 3 usulan: Pengendalian keong pada area fokus schistosoma)	2018	aktivitas camping	
	BBTNLL		PU (koordinasi)	BBTNLL (TP: Tugas pembantuan; point 3 usulan: Pengendalian keong pada area fokus schistosoma)	2018	kerjasama dengan PU	
	BBTNLL		PU	BBTNLL (TP: Tugas pembantuan; point 3 usulan: Pengendalian keong pada area fokus schistosoma)	2018		
			Dinas Peternakan	Dinas Peternakan (APBD II)	2018	tempat penangkaran kerbau	survei dilakukan setiap enam bulan
			PU	PU (APBD II)	2018		
			Pertanian/ perkebunan	Pertanian	2018	melibatkan peran aktif masyarakat	
			Pertanian/ perkebunan	Pertanian	2018		

No.	Nama Fokus	Lokasi	Titik koordinat	Luas (m2)	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
6	B01206	Anca (Paku 7)	120.06208°BT /01.29026°LS	1004	pembuatan saluran air permanen	Agroforestry desa penyangga	
7	B01207	Anca (Paku 11)	120.06313°BT /01.28861°LS	1000	pembuatan saluran air permanen	Pemberian tanda lokasi fokus	
						(penambahan keterangan estimasi luas)	
8	B01102	Kalinco 6	120.07527°BT /01.28423°LS	945	pembuatan saluran air permanen	pembuatan saluran air permanen	
9	B031104	Anca (Paku 13)	120.06413°BT /01.28709°LS	971	pembuatan saluran air permanen	pembuatan saluran air permanen	
10	B01105	Anca (Lalombongi)	120.06445°BT /01.28286°LS	978	pembuatan saluran air permanen	pembuatan saluran air permanen	
11	B01106	Anca (Paku 10)	120.06413°BT /01.28709°LS	971	pembuatan saluran air permanen	pembuatan saluran air permanen	
12	B01103	Kalinco 5	120.07323°BT /01.28291°LS	964	pembuatan saluran air permanen	rehabilitasi jaringan irigasi primer	
	Desa Tornado						
13	2LTL 002	Tomado 1	120.04045°BT /01.34322°LS	1075	pengolahan sawah secara intensif	Optimalisasi lahan sawah	
14	2LTL 003	Tomado 2	120.04134°BT /01.34207°LS	1037	Pengolahan kebun	Agroforestry desa penyangga	
						Pemberdayaan masyarakat untuk pemanfaatan enau	
15	2LTL 004	Tomado 3	120.04264°BT /01.3413°	565	Pembuatan parit dalam kebun agar air mengalir lancar	pembuatan saluran air permanen	

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	keterangan	
	Pusat	Prov	Kabupaten			(kelompok berisiko)	
			BBTNLL	BBTNLL	2018		
			Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan	2017/2018		
						peran serta masyarakat	(misalnya juru pemantau keong
							(pemicuan)
			PU	PU (APBD II)	2018		
			PU	PU (APBD II)	2018		
			PU	PU (APBD II)	2019		
			PU	PU (APBD II)	2020		
	PU PERA			PU PERA	2018		
			Dinas Pertanian / Perkebunan	Dinas Pertanian / Perkebunan	2018		
	BBTNLL		Dinas Pertanian / Perkebunan (koordinasi)	BBTNLL	2018		
			Dinas PMD (pemberdayaan Masyarakat Desa)	Dinas PMD (pemberdayaan Masyarakat Desa)	2018-2010	(peran serta TOMA dan masyarakat)	
			PU	PU (APBD II)	2018		

No.	Nama Fokus	Lokasi	Titik koordinat	Luas (m2)	Rekomendasi Litbang	Rekomendasi Kesepakatan Lintas Sektor	
16	2LTL 005	Tomado 4	120.04298°BT /01.34099°LS	2459	perlu pembuatan saluran air	pembuatan saluran air permanen di kebun coklat	
						Penyemprotan rutin ((bayluscide)	
						Pemberdayaan masyarakat perawatan kebun	
		Lumbu 1,2 (Tomado)			Pencetakan sawah	Pencetakan sawah baru	
		(sawah, parapa sd ke danau)					

	Instansi Pelaksana			Sumber Pembiayaan	Tahun	keterangan	
	Pusat	Prov	Kabupaten			(kelompok berisiko)	
			PU	PU (APBD II)	2018		
			Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan	2018	(koordinasi dengan PMD)	
			Dinas PMD (pemberdayaan Masyarakat Desa)	Dinas PMD (pemberdayaan Masyarakat Desa)	2018-2010	(peran serta TOMA dan masyarakat)	
	Kementan			Kementan	2018		



Diterbitkan oleh :

LEMBAGA PENERBIT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560
Telp. (021) 4261088, ext. 222, 223 . Fax. (021) 4243933

ISBN 978-602-373-159-6

